

**“SOFT SKILL EFFECT ON PROBLEM BASED LEARNING (PBL) FOR  
ACADEMIC VALUE AT THE MEDICAL FACULTY OF MAKASSAR  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY”**

**PENGARUH *SOFT SKILL* DALAM *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
TERHADAP NILAI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNISMUH MAKASSAR**



**BAGUS PURBANDARU SAKTI AJI  
10542 0271 11**

**PEMBIMBING :  
dr. IRWIN ARAS, M. Epid, M. Med. Ed**

*Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Kedokteran*

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2015**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK**

**Judul Skripsi:**

**“PENGARUH *SOFT SKILL* PBL TERHADAP NILAI AKADEMIK  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

**MAKASSAR, 08 APRIL 2015**

**PEMBIMBING :**



**dr. Irwin Aras M.Epid, M. Med. Ed**

**PANITIA SIDANG UJIAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

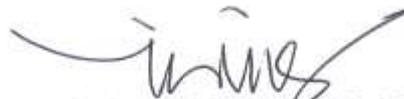
Skripsi dengan judul “*PENGARUH SOFT SKILL PBL TERHADAP NILAI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*”. Telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada:

**Hari/tanggal : Rabu, 08 April 2015**

**Waktu : 16.00 -selesai**

**Tempat : Ruang Seminar Fakultas Kedokteran Unismuh**

**Ketua Tim Penguji**



(dr. Irwin Aras M.Epid, M. Med. Ed)

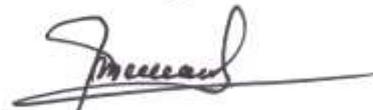
**Anggota Tim Penguji:**

**Anggota I**



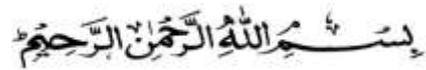
(dr. Ummu Kalsum Malik M.Med.Ed)

**Anggota II**



( Dr. H. Darwis Muhdina, M. Ag)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Softskill* dalam *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar”** salam dan Shalawat senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW.

Tulisan ini digoreskan kata demi kata, kalimat demi kalimat, yang akhirnya menjadi paragraf-paragraf dan akhirnya rampung menjadi sebuah karya tulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran (S.ked) di Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulisan mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Raden Budhi Sugiharto dan Ibunda tercinta Raden nganten Sri Sumarni yang selalu memberikan dorongan, doa, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Saudara-saudaraku : Kakak saya, Nimas Ayu Dyah Sogi Riana Sari Dewi, S.H, M.H, Dyah Budi Indah S.,S.Psi, Bagus Dibyo Sumantri,SE, Dyah Woro Arum Makarti, S.H, Dyah Endang Wijayanti, S.Si, Bagus Aji Pamungkas,S.Hut (Alm),Dyah Nawangsih Ayu Puspitasari,AMD.Keb, dan Adik saya, Bagus Yudiantoro Panji Wibowo,S.H. yang selalu membantu, mendukung serta mendoakan penulis sehingga tulisan ini selesai.

Terima kasih yang tak terhingga kepada dr. Irwin Aras, M.Epid, M.Med.Ed Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing,

memberikan pengarahan dan koreksi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Dan juga terima kasih kepada penguji dr. Ummu Kalzum Malik, M.Med. Ed dan DR. H. Darwis Muhdina, M.Ag.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Rektor (DR. Irwan Akib, M.Pd) dan segenap birokrasi institusi Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan berupa instrumen-instrumen di mana penulis menimba ilmu.
2. dr. Mahmud Gaznawie, Ph.D. Sp. PA (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Segenap dosen Program Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar atas ilmu dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
4. Keluarga besar saya angkatan 2011 “Astrocyte”.
5. Kepada teman-teman kelompok bimbingan Ata, Dian, Herawati.
6. Terimakasih juga kepada kakak-kakak Cerebrum, Neuroglia Hypothalamus dan adik-adik Trigemini, Riboflavin, serta Epinefrin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan berbesar hati penulis akan senang menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Maret 2015

Penulis

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
SKRIPSI, MARET 2015**

**BAGUS PURBANDARU SAKTI AJI 10542 0271 11**

**IRWIN ARAS**

**“PENGARUH *SOFT SKILL* PADA PBL TERHADAP NILAI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNISMUH MAKASSAR”.**

(xiii + 75 Halaman + 6 Lampiran)

**Latar belakang** : PBL merupakan suatu metode pendekatan pendidikan dengan menggunakan bahan stimulus kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa berdiskusi tentang masalah yang penting, pertanyaan maupun issue. Proses diskusi dalam hal ini adalah bagaimana memecahkan masalah dengan menggunakan problem, trigger (pemicu). Pemicu digunakan sebagai fokus atau rangsangan untuk pemecahan masalah atau kemampuan bernalar dan serta mengasah *soft skill* mahasiswa dalam melakukan proses PBL. *Soft skill* Inisiatif, *Soft skill* Integritas, *Soft skill* Komunikasi, *Soft skill* Kerjasama penting untuk mengetahui apakah PBL berpengaruh pada nilai akademik mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Tujuan** : Untuk mengetahui Pengaruh *Soft skill* mahasiswa dalam Problem Based Learning (PBL) Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Unismuh Makassar.

**Metode** : Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan design *cross sectional study*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2011-2013 yang sedang aktif mengikuti perkuliahan, 111 diantaranya dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berisi tentang *Soft skill* Inisiatif, integritas, Komunikasi, kerjasama mahasiswa.

**Hasil** : Pengaruh Softskill PBL Terdapat nilai Akademik Mahasiswa dengan IPK sementara baik dengan *soft skill* inisitif baik sebanyak 27 responden (90%), *soft skill* integritas baik sebanyak 27 responden (87,1%), *soft skill* komunikasi baik sebanyak 27 responden (87,1%), *soft skill* kerjasama baik sebanyak 27 responden (87,1%) pada angkatan 2011 dari 290 mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran Unismuh makassar.

**Kesimpulan** : Dapat disimpulkan bahwa *soft skill* PBL pada mahasiswa angkatan 2011 menunjukkan pengaruh terhadap nilai akademik, namun belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap angkatan 2012 dan 2013 dikarenakan frekuensi PBL yang diikuti pada tahap proses pembelajaran yang dijalani lebih sedikit dibandingkan dengan angkatan 2011.

**Kata kunci** : *Soft skill* Inisiatif, *Soft skill* Integritas, *Soft skill* Komunikasi, *Soft skill* Kerjasama dalam Problem Based Learning (PBL), Nilai Akademik

**MEDICAL FACULTY  
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY  
A THESIS, MARCH 2015**

**BAGUS PURBANDARU SAKTI AJI 10542 0271 11**

**IRWIN ARAS**

**“SOFTSKILL EFECT ON PROBLEM BASED LEARNING (PBL) FOR  
ACADEMIC VALUE AT THE MEDICAL FACULTY OF MAKASSAR  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY”**

(xiii + 75 Pages + 6 Appendices)

**Background** : PBL is an educational approach method which applying the stimulus material for help the students to discuss about the important problems, questions or issues. The Discussion process in this regard is how to solve the problems through using trigger problem. A trigger used as a focus or stimulation for problem solving or the logical ability and learn softskill on Problem Based Learning (PBL) at the Medical Faculty of Makassar Muhammadiyah University. Inisiative Soft skill, Integration Soft skill, Communication Soft skill, Team work Soft skill important to determine whether the Problem based learning effect for academic value at the Medical Faculty of Makassar Muhammadiyah University

**Objective:** This research is aimed to find out the influence problem based learning soft skill effect for academic value of the Students at The Medical Faculty of Makassar Muhammadiyah University.

**Method:** This research was conducted at the Medical Faculty of Makassar Muhammadiyah University by using cross sectional study design. The sample of this research was the students of the Medical Faculty of Makassar Muhammadiyah University in academic year 2011-2013 who has an active participant. The researcher took 258 students as a research sample. The instrument of this research was a questioner to collecting data. The questioners distributed were containing the students' about Inisiative Soft skill, Integration Soft skill, Communication Soft skill, Team work Soft skill.

**Findings** : This research showed PBL softskill influence on students academic grades with academic values as well with good softskill initiative as 27 of the response (90%), good softskill integration as 27 of the response (87,1%), good softskill communication as 27 of the response (87,1%), and good softskill team work as 27 of the response (87,1%) in the class of 2011 from 290 students are active at The Medical Faculty of Makassar Muhammadiyah University.

**Conclusion** : it can be conclude that the class of 2011, softskill on Problem Based learning (PBL) show the influence of the academic value, but do not show a significant effect on the force in 2012 and 2013. Because the PBL frequency who follow the learning phase lived less than the class of 2011

**Key Words** : Inisiative Soft skill, Integration Soft skill, Communication Soft skill, Team work Soft skill on Problem Based Learning (PBL), academic value.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PANITIA SIDANG UJIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Nilai Akademik.....	11
B. <i>Problem Based Learning ( PBL)</i> .....	14
C. <i>Soft Skill</i> .....	24
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b> .....	27
A. Kerangka Konsep.....	27

B.	Definisi Operational dan Kriteria Objektif .....	28
C.	Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A.	Desain Penelitian .....	32
B.	Tempat & Waktu Penelitian .....	32
C.	Populasi Dan Sampel .....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
E.	Pengolahan Data .....	34
F.	Teknik Analisis Data .....	35
G.	Etika Penelitian .....	36
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A.	Gambaran Umum Populasi / Sampel.....	37
B.	Karakteristik Sampel Penelitian .....	40
C.	Analisis Variabel.....	41
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
D.	Hubungan <i>Soft skill</i> Inisiatif PBL terhadap nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar .....	58
E.	Hubungan <i>Soft skill</i> Integritas PBL terhadap nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar .....	60
F.	Hubungan <i>Soft skill</i> Komunikasi PBL terhadap nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar.....	61
G.	Hubungan <i>Soft skill</i> Kerjasama PBL terhadap nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar.....	62

H. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB VII TINJAUAN KEISLAMAN .....</b>	<b>66</b>
A. Pendidikan Menurut Islam .....	66
B. <i>Soft skill</i> Dalam Pandangan Islam .....	68
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
5.1	Distribusi Responden masing-masing angkatan .....	41
5.2	Distribusi frekuensi (N) dan presentasi (%) menurut karakteristik responden angkatan 2011, 2012, 2013.....	42
5.3	Pengaruh <i>soft skill</i> terhadap prestasi belajar angkatan 2011 .....	46
5.4	Pengaruh <i>soft skill</i> terhadap prestasi belajar angkatan 2012.....	50
5.5	Pengaruh <i>soft skill</i> terhadap prestasi belajar angkatan 2013.....	54

## DAFTAR BAGAN

Kerangka Konsep.....	27
----------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi Lapangan dari Prodi S1 Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar Surat
- Lampiran 2 Surat permohonan Izin Penelitian dari Ub. Sekretaris LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar
- Lampiran 4 Kuesioner Pengaruh *Soft skill* Dalam PBL Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
- Lampiran 5 Output pengolahan dan Analisa data penelitian dengan SPSS versi 21.0
- Lampiran 6 Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dokter yang berorientasi kepada masyarakat bermakna bahwa pendidikan diorientasikan kepada tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Paradigma pembelajaran dunia kedokteran telah mengalami pergeseran dengan adanya tuntutan di masyarakat akan lahirnya dokter Indonesia yang mampu berfikir kritis menghadapi era globalisasi namun penuh dengan kemampuan komunikasi yang efektif dengan pasiennya. Berpikir kritis adalah mengandung makna *self-directed*, disiplin diri, *self monitor*, dan *self-corective* dalam berpikir. Hal ini membutuhkan kemampuan komunikasi yang efektif dan kemampuan pemecahan masalah.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih menitikberatkan pada sentuhan aspek kognitif dan kurang memperhatikan softskill mahasiswa. Realitas menunjukkan bahwa ketercapaian Indeks Prestasi (IP) baru bisa menggambarkan kualitas seseorang dalam aspek kognitif dan belum bisa menunjukkan kualifikasi seseorang dalam bidang *softskill*. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut Depdiknas mulai memberlakukan kurikulum berbasis kompetensi sejak tahun 2002.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap

(attitude), psikomotor (*skill*), dan pengetahuan (knowledge). Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mengandung makna transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang „’mengapa’. Ranah keterampilan mengandung makna transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang „’bagaimana’. Ranah pengetahuan mengandung makna transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang, ’apa’. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (soft skills) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (hard skills) dari peserta didik yang memiliki kompetensi meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.<sup>3</sup>

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) (menurut SK Mendiknas No. 232/ U/ 2000 Ps. 1 butir 6) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan Tinggi. Sedangkan yang dimaksud dengan Kompetensi (dalam SK Mendiknas No. 045/ U/ 2002, Ps. 21) adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.<sup>2</sup>

Mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi sering masih membawa kebiasaan-kebiasaan belajar pada waktu di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebiasaan semacam ini tidak akan banyak menolong dalam mengikuti kuliah,

apalagi tuntutan belajar di perguruan tinggi sudah semakin kompleks dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Kegiatan belajar diharapkan dapat lebih terarah, intensif dan mandiri. Kecenderungan yang banyak terjadi pada mahasiswa tahun pertama seperti kurang peduli dengan program studi yang mereka tekuni. Mahasiswa hanya sekedar mengetahui mata pelajaran tanpa memahami dan menemukan informasi lengkap sebelum perkuliahan dimulai. Akibatnya mereka tidak mempunyai gambaran tentang mata kuliah selengkapnyanya, tidak memiliki pedoman, apalagi perencanaan yang jelas dalam belajar. Akhirnya hasil belajar yang diperoleh jauh dari harapan dan dapat menimbulkan kesulitan yang beruntun bagi mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan aktivitas perkuliahan, dan aktivitas lainnya di kampus.

Mahasiswa senantiasa pula dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu ataupun karya tulis untuk setiap mata kuliah yang diikutinya. Tugas-tugas itu bermacam-macam dan apabila tidak ditata dan disusun, dilengkapi dengan bahan-bahan dan sumber yang relevan serta diselesaikan tepat waktu, tugas itu menjadi beban yang dapat menurunkan semangat belajar, dan upaya belajar mengalami kegagalan.

Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah. Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain : kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di kampus,

seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurang banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar di rumah pada sore atau malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik.<sup>4</sup>

Prestasi yang dicapai mahasiswa pada prinsipnya merupakan hasil belajar mahasiswa dan hasil mengajar dosen. Evaluasi belajar berfungsi mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar dan menjadi masukan bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang digunakan sesuai variasi kemampuan mahasiswa. Perkembangan kemampuan mahasiswa didapat dengan menggunakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam belajar yaitu hasil prestasi belajar berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).<sup>4</sup>

Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah.<sup>4</sup> Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain : kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di kampus, seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurang banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar di rumah pada sore atau malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik.<sup>4</sup>

Di Fakultas kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar mengimplementasikan KBK untuk mencapai prestasi akademik

dalam bentuk Problem Based Learning (PBL). Problem based learning (PBL) pertama kali diimplementasikan di Fakultas Kedokteran Universitas McMaster, Kanada, tahun 1969, sebagai sebuah cara belajar baru yang radikal dan inovatif dalam pendidikan dokter. Namun gerakan PBL sendiri untuk merestrukturisasi pendidikan kedokteran sudah dimulai di Universitas McMaster sejak tahun 1950an. Sejak itu PBL telah menjadi trend baru pendidikan kedokteran. PBL telah diterapkan pada banyak Fakultas Kedokteran di seluruh dunia. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar mulai mengimplementasikan PBL sejak 2008. PBL memadukan sejumlah teori dan prinsip pendidikan yang saling melengkapi ke dalam suatu desain sistem pembelajaran. PBL mengandalkan strategi belajar yang berpusat kepada pelajar (student-centered), kolaboratif, kontekstual, terpadu, diarahkan sendiri, dan reflektif. Desain dan pelaksanaan pembelajaran meliputi belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan peer teaching. Mahasiswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk membangun pengetahuan dengan menggunakan kasus masalah yang realistis untuk memicu proses belajar. PBL merepresentasikan pergeseran besar dalam paradigma pendidikan dari pembelajaran tradisional yang berpusat kepada dosen (teacher-centered) ke pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (student-centered). Pendidik dan penyelenggara pendidikan yang akan mengimplementasikan PBL harus memahami prinsip-prinsip dasar, pelaksanaan, dan filosofi PBL.<sup>4</sup>

Di sisi lain, PBL menawarkan banyak keuntungan, yaitu pendidikan yang lebih berkualitas, holistik (menyeluruh), dan bernilai tambah, untuk membekali mahasiswa dalam belajar menjadi tenaga kesehatan profesional pada abad ke 21. Implementasi PBL akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan kebiasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku yang dibutuhkan sebagai tenaga kesehatan profesional yang kompeten, melayani, dan etis pada abad ke 21. Jika dilakukan dengan benar, PBL dapat memberikan sumbangan penting bagi perbaikan pelayanan kesehatan di suatu negara yang diberikan oleh para tenaga kesehatan profesional.<sup>4</sup>

Problem Based Learning (PBL) memanfaatkan kelompok kecil dalam diskusi tentang kasus klinik sebagai pendorong dalam pembelajaran. Metode ini menilai mahasiswa dari pembelajaran mereka dalam membantu dalam memecahkan permasalahan. Untuk kesuksesan dalam PBL tutorial, mahasiswa berperan aktif dalam kelompok belajarnya. Sebuah kelompok tutorial pada PBL terdiri dari 5 hingga 6 orang anggota dan terdiri dari fasilitator yaitu tutor. Kelompok PBL mengadakan pertemuan 2 kali dalam seminggu, setiap pertemuan dilakukan selama 3 jam lamanya. Setiap anggota kelompok memiliki perbedaan dalam pengetahuan dan perbedaan dalam strategi belajar. Para mahasiswa berdiskusi dan bersama – sama belajar. Mahasiswa berperan memeriksa pasien dan mendiskusikan kasus dalam PBL, mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkannya bersama kelompok lain.<sup>5</sup>

Seorang tutor dalam PBL tutorial berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan kelompok. Seorang tutor yang baik harus mampu mendorong mahasiswa dan menjadi petunjuk bagi mahasiswa tanpa paksaan, membuktikan pemikiran yang kritis pada setiap anggota kelompok dan membantu kelompok dalam kesulitan. Seorang tutor juga bertanggungjawab untuk mengadakan evaluasi pada setiap anggota kelompok dan membantu kelompok jika kesulitan. Mahasiswa bertanggung jawab dalam menilai tentang peran tutor mereka dan evaluasi merupakan bagian akhir dari kegiatan tutorial.<sup>5</sup>

Dalam proses PBL mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga memunculkan keterampilan teknis dan soft skill yang diperlukan dipasar kerja.

Untuk mengimplementasikannya diperlukan keberanian untuk berubah, kreativitas dosen dalam mengoptimalkan sumberdaya fasilitas dan kemauan serta komitmen yang kuat dari pimpinan perguruan tinggi untuk menerapkannya. Apabila ingin memberikan pendidikan berkarakter dan berkualitas, maka kebijakan dalam mengatur *team teaching* (tatap muka dalam tim dosen, bukan berarti giliran mengajar dalam satu mata kuliah), mengatur penjadwalan, menyediakan fasilitas ruangan dan alat, komitmen, dan insentif bagi dosen yang memadai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adanya PBL memberikan dampak terhadap mahasiswa khususnya *soft skill* dari mahasiswa dalam mengaplikasikan materi pembelajaran yang disajikan dalam studi kasus tersebut. *Soft skill* di harapkan menjadi bekal ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Akan tetapi hasil dari proses pembelajaran PBL sangat diharapkan berdampak pada nilai akademik dalam Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. Sehingga terjadi proses intergrasi dalam materi kuliah ditinjau dari *soft skill* mahasiswa.

## **C. Batasan Penelitian**

### 1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari 2014.

### 2. Tempat

Penelitian ini dilakukan ruang perkuliahan Unismuh Makassar.

### 3. Data

Menggunakan data primer dan data sekunder untuk pengumpulan data penelitian.

### 4. Objek

Objek penelitian adalah Mahasiswa FK Unismuh Makassar yang menggunakan PBL.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penting untuk mengetahui Pengaruh *Soft skill* dalam Problem Based Learning (PBL) Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Unismuh Makassar. Sehingga penulis merumuskan masalah :

Apakah ada hubungan antara *soft skill* dengan prestasi akademik pada *Problem Based Learning* (PBL) ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum :
  - a. Untuk mengetahui Pengaruh *Soft skill* mahasiswa dalam Problem Based Learning (PBL) Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Unismuh Makassar.
2. Tujuan Khusus :
  - b. Dengan ada Inisiatif mempengaruhi Nilai Akademik Mahasiswa.
  - c. Dengan ada Integritas mempengaruhi Nilai Akademik Mahasiswa.
  - d. Dengan ada Komunikasi mempengaruhi Nilai Akademik Mahasiswa.
  - e. Dengan ada Kerjasama mempengaruhi Nilai Akademik Mahasiswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Untuk lebih meningkatkan efektifitas penerapan PBL.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar untuk lebih

meningkatkan sosialisasi penerapan PBL pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta introspeksi diri sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerima materi yang diterima selama masa perkuliahan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.
5. Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman berharga bagi peneliti dalam rangka menambah wawasan pengetahuan serta pengembangan diri dalam bidang penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Nilai Akademik**

##### **1. Prestasi Akademik**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau Perguruan Tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>6</sup>

Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengalami suatu proses belajar yang telah di evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya menurut Suryabrata (2006) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai. Senada dengan Winkel (2007) mengatakan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil perubahan pada diri pembelajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang merupakan bukti suatu usaha yang dapat dicapai dalam belajar. Dengan

demikian, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut. Prestasi belajar atau prestasi akademik yang dimaksud adalah prestasi belajar yang berupa data kuantitatif yang sudah disertakan dalam buku pedoman akademik. Nilai akhir setiap semester ditentukan dengan mempertimbangkan nilai *tengah*, nilai ujian mid semester dan nilai ujian semester dengan bobot yang berbeda. Selanjutnya penilaian menggunakan standar lima (0 sampai 4) dan diwujudkan dalam bentuk nilai akhir dengan huruf (A, B, C, D dan E) dan masing-masing dikaitkan dengan bobot tertentu. Indeks Prestasi (IP) adalah jumlah angka kuantitas kumulatif dibagi dengan jumlah kredit kumulatif yang dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka desimal dibelakang.<sup>7</sup>

Hasil pengukuran melalui tes hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk nilai yang bersifat kuantitatif dalam angka 0 - 4 atau A, B, C, D, E. Tingkatan nilai test ini diatur menurut rangking dan diformulasikan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi (IP) yaitu Indeks Prestasi yang dihitung pada setiap akhir semester yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan belajar dari semua mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 - 4,00.

Prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa:

a. Nilai Raport

Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.

b. Indeks Prestasi Akademik

Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.

c. Angka Kelulusan

Angka kelulusan merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam institusi tertentu, dan hasil ini juga menjadi indikator penting prestasi belajar.

d. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki

e. Waktu Tempuh Pendidikan

Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sebaliknya waktu tempuh

pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

## **B. Problem Based Learning (PBL)**

Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata kuliah atau mata pelajaran.<sup>8</sup>

Problem Based Learning (PBL) atau metode pembelajaran yang menitikberatkan permasalahan dalam suatu pertemuan yang sistematis dan berpusat pada analisis mahasiswa. Yang digunakan dalam pendidikan kesehatan profesi, PBL dirancang untuk membantu mahasiswa agar mempelajari dasar ilmu kedokteran menurut mereka dalam mengembangkannya dalam praktek klinik.<sup>9,10,11</sup>

PBL Pertama kali dilaksanakan pada tahun 1969. Problem based Learning (PBL) adalah proses pembelajaran yang berbasis berdasarkan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik yang merangsang mahasiswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.<sup>9,12</sup>

“PBL adalah sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah (problem) dapat digunakan sebagai titik awal untuk

mendapatkan atau mengintegrasikan ilmu (knowledge) baru. Dengan demikian, masalah yang ada digunakan sebagai sarana agar anak didik dapat belajar sesuatu yang dapat menyokong keilmuannya.” PBL merupakan satu proses pembelajaran di mana masalah merupakan pemandu utama ke arah pembelajaran tersebut. Berdasarkan definisi diatas PBL adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata lalu dari masalah ini mahasiswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punyai sebelumnya (prior knowledge) sehingga dari prior knowledge ini akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Diskusi dengan menggunakan kelompok kecil merupakan poin utama dalam penerapan PBL.

Pada Problem Based Learning (PBL), dikenal dengan istilah “*Seven Jump*” dalam proses tutorial. Yaitu :<sup>9,11,13</sup>

- a. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum dikenal dalam skenario. Notulen membuat daftar istilah yang masih belum jelas sampai akhir diskusi.
- b. Mendefinisikan masalah yang akan dibahas. Jika terdapat perbedaan pandangan tentang masalah yang perlu dibahas, maka semua masalah harus dipertimbangkan. Notulen membuat daftar masalah yang sudah disepakati untuk dibahas.

- c. Sesi “brainstorming” (curah pendapat) untuk membahas masalah, yaitu memberikan saran penjelasan dan mengidentifikasi area yang belum diketahui dengan sempurna. Notulen mencatat semua pokok diskusi.
- d. Kaji ulang langkah 2 dan 3, lalu tata penjelasan-penjelasan menjadi solusi sementara. Notulen menata penjelasan-penjelasan.
- e. Rumuskan tujuan pembelajaran (learning objective). Kelompok menyepakati tujuan pembelajaran. Tutor memastikan bahwa tujuan pembelajaran terfokus, bisa dicapai, komprehensif, dan tepat.
- f. Belajar mandiri (semua mahasiswa mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran).
- g. Kelompok berbagi hasil belajar mandiri (mahasiswa mengidentifikasi sumber belajar dan berbagi hasilnya). Tutor memeriksa pembelajaran, dan menilai kinerja kelompok.

#### Peran Ketua dan diskusi PBL

- a. Memimpin proses diskusi kelompok.
- b. Mendorong anggota kelompok untuk mengambil bagian dalam diskusi.
- c. Memelihara dinamika kelompok.
- d. Mengatur waktu.
- e. Memastikan kelompok mencapai tujuan pembelajaran (learning objective).
- f. Memastikan notulen membuat catatan dengan akurat.

#### Peran Notulen (Pencatat) dalam diskusi PBL

- a. Mencatat inti diskusi yang dikemukakan kelompok.

- b. Membantu kelompok dalam mengurutkan pikiran dan gagasan.
- c. Berpartisipasi dalam diskusi.
- d. Mencatat sumber daya yang digunakan oleh kelompok.
- e. Keistimewaan perbedaan pada sistem tutorial ini adalah kemampuan.

#### Peran Peserta dalam diskusi PBL

- a. Mengikuti urutan langkah-langkah proses.
- b. Berpartisipasi dalam diskusi.
- c. Mendengarkan dan menghargai kontribusi peserta lainnya.
- d. Mengajukan pertanyaan terbuka.
- e. Mencapai semua tujuan pembelajaran (learning objective).
- f. Berbagi informasi dengan peserta lainnya.

#### Peran Tutor dalam diskusi PBL

- a. Mendorong semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam diskusi.
- b. Membantu ketua untuk memelihara dinamika kelompok dan mengatur waktu.
- c. Memastikan bahwa notulen membuat catatan dengan akurat.
- d. Mencegah diskusi di luar skenario.
- e. Memastikan kelompok mencapai tujuan kompetensi (learning objective).
- f. Memeriksa pemahaman peserta.
- g. Menilai kinerja peserta.

Dalam pengetahuan yang mendukung penyelesaian suatu kasus klinik. Dalam sistem ini, pengetahuan dasar yang digunakan untuk menyusun suatu sistem pembelajaran yang mandiri.<sup>13</sup>

Pada saat tutorial berlangsung, maka mahasiswa diharapkan :<sup>11</sup>

- a. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mendiskusikan kasus dan sekaligus mempelajari referensi yang telah didapatkan hingga tutorial berakhir.
- b. Mahasiswa didalam sebuah kelompok mampit ikut serta dalam berdiskusi dan mengajukan pendapat sebagai proses dalam pembelajaran kelompok.
- c. Mahasiswa mampu mengembangkan masalah pada setiap pertemuan.
- d. Mahasiswa dapat mempertimbangkan hal hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapkan oleh pasien dalam kasusnya.
- e. Mahasiswa menjelaskan tentang mekanisme hingga hipotesis-hipotesis pada papan tulis.
- f. Mahasiswa berdebat tentang bukti-bukti yang ditemukan dalam kasus da menghindari saling ketidakcocokan antar sesama mereka.
- g. Mahasiswa mematuhi peraturan yang ada.
- h. Menyelesaikannya dengan memberikan dan menerima kritikan yang bersifat membangun tentang tutor, mahasiswa yang lain dan penampilan kelompok.

Mahasiswa dituntut lebih aktif dalam mencari bahan, proses pembelajaran berdasarkan permasalahan atau skenario kasus yang

diberikan dosen, antar ilmu kedokteran saling terintegrasi, berbasis masyarakat, pengenalan lebih dini pada suasana klinik dan semua mata kuliah yang diberikan lebih terstruktur. Untuk itu yang harus dipersiapkan adalah fasilitas dan tenaga edukatif harus dipenuhi meliputi, laboratorium keterampilan dan keahlian, pelatihan tenaga fasilitator, dan penambahan peralatan untuk menunjang daya keahlian, keterampilan mahasiswa seperti manekin untuk pembelajaran organ tubuh manusia, yang sebisa mungkin dibuat mirip dengan manusia, dan pembangunan ruangan seperti perpustakaan.<sup>12,14</sup>

- a. Menekankan pada mahasiswa pada belajar aktif dimana lebih memuaskan dibandingkan dengan mahasiswa dan dosen yang passive, ini untuk lebih mempertinggi daya ingat.
- b. Menekankan pada pembelajaran agar mahasiswa aktif melibatkan dirinya pada sasaran belajar yang mereka inginkan, yaitu mahasiswa dibiasakan berfikir kritis dalam mengidentifikasi masalah, serta aktif dalam mencari cara penyelesaiannya.
- c. Membolehkan mahasiswa belajar dalam konteksnya mencari informasi yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan informasi yang telah mereka dapatkan.
- d. Fokus pada konsep yang penting, yang dapat membantu belajar lebih teratur dan menyimpan informasi yang baru.

- e. Mencari pengetahuan yang lebih prioritas, bertanya rumusan yang didapat dan ditetapkan dari belajar “ need to know” dan dialog yang aktif.
- f. Menggunakan rancangan masalah untuk merangsang mahasiswa untuk persiapan mereka nanti.
- g. Mengembangkan belajar kelompok yang berbentuk dari group kecil dari mahasiswa dimana mahasiswa sering bertemu pada waktu tertentu, dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk menyelesaikan masalah yang kolaboratif, ini membantu mahasiswa membangun pengetahuan mereka.

Dari tujuan PBL diatas, mahasiswa dapat memiliki pengalaman untuk menghadapi kehidupan profesional yang mendatang.<sup>10,11</sup>

Dalam perkuliahan dengan metode PBL ada tiga komponen yang akan bekerja sesuai peran atau tugas masing-masing untuk mendapatkan capaian pembelajaran dalam mata kuliah ber-PBL secara optimal, yaitu :

a. Institusi

Institusi dalam hal ini adalah sekolah atau satuan pendidikan. Institusi ini akan mendukung pelaksanaan pembelajaran ber-PBL, antara lain :

- 1) Mempersiapkan sarana perkuliahan, perpustakaan, dan alat alat laboratorium.

- 2) Menjamin keterlaksanaan perkuliahan dengan mengganti kuliah yang tak terselenggara dan bila mana diperlukan membentuk tim dosen pengampu mata kuliah.
- 3) Menyediakan asisten perkuliahan.
- 4) Mempersiapkan sarana jaringan komputer.
- 5) Merekam kehadiran perkuliahan mahasiswa dalam database sehingga informasinya dapat digunakan untuk evaluasi pelaksanaan mata kuliah ber-PBL.

b. Dosen dan Asisten

Perkuliahan Dalam PBL, peran dosen dan asisten adalah sebagai fasilitator pembelajaran dan membangun komunitas pembelajaran. Peran dosen adalah mempersiapkan skenario yang akan dibahas pada tiap sesi dan mengatur silabus mata kuliah, secara bertahap mempersiapkan materi perkuliahan dan memberikan beberapa sumber buku refensi dan link website, sebagai elevator secara berkelanjutan dosen perlu mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan dan melakukan perbaikan segera bilamana diperlukan baik dari sisi content maupun proses.

c. Mahasiswa

Peran mahasiswa secara umum dalam perkuliahan ber-PBL adalah mempersiapkan diri untuk belajar dan bekerja secara kelompok serta berperan aktif dalam kuliah. Peran serta mahasiswa yang

dimaksud adalah seperti menghadiri dan mengikuti keseluruhan perkuliahan.

Modul yang efektif, yaitu :<sup>14</sup>

- a. Modul yang sesuai dengan pembelajaran yang objektif
- b. Masalah yang diberikan dalam modul sesuai dengan kurikulum dan tingkat pengetahuan yang dapat dimengerti mahasiswa
- c. Modul menarik dan berhubungan dengan praktek mahasiswa kedepan
- d. Modul berisi pengetahuan dasar yang berhubungan dengan ilmu kedokteran
- e. Modul berisi untuk merangsang dan mendorong mahasiswa mencari keterangan atau penjelasan dari permasalahan yang ada.
- f. Masalah yang diberikan dalam modul dapat membuka pikiran sehingga diskusi tidak dibatasi terlalu cepat.
- g. Modul mendorong mahasiswa mencari informasi dari beberapa sumber pelajaran.

Keuntungan PBL :

- a. Mengembangkan keterampilan interdisipliner :
  - 1) Mengakses dan menggunakan informasi dari aneka domain subjek.
  - 2) Mengintegrasikan pengetahuan dengan lebih baik.
  - 3) Mengintegrasikan belajar di kelas dan lapangan
- b. Mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup:
  - 1) Cara meneliti.
  - 2) Cara berkomunikasi dalam kelompok

- 3) Cara mengatasi masalah
- c. Menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kooperatif, penilaian diri dan kelompok (peer assessment), berpsat pada mahasiswa, efektivitas tinggi.
  - d. Menciptakan lingkungan belajar yang memberikan.
    - 1) Umpan balik segera.
    - 2) Kesempatan untuk mempelajari aneka sasaran belajar yang disukai
    - 3) Kesempatan untuk belajar pada berbagai tingkat pembelajaran (*Taksonomi Bloom*).
  - e. Menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah.
  - f. Meningkatkan motivasi dan kepuasan mahasiswa, interaksi mahasiswa-mahasiswa, dan interaksi mahasiswa-dosen/ instruktur.<sup>15</sup>

Kerugian PBL :

- a. Membutuhkan perencanaan dan sumberdaya yang sangat besar:
  - 1) Pembuatan skenario, meliputi masalah, kasus, situasi.
  - 2) Penyediaan sumberdaya untuk mahasiswa, misalnya, ruang diskusi, literatur, perpustakaan tradisional maupun e-library, narasumber, tenaga profesional di bidangnya.
- b. Membutuhkan komitmen untuk menjalankan PBL, dan kesediaan dosen untuk menghargai pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran.
- c. Memerlukan perubahan paradigma:

- 1) Pergeseran dari fokus dari “apa yang diajarkan dosen” (*teacher-centered*) menjadi “apa yang dipelajari mahasiswa” (*student-centered*).
- 2) Perubahan pandangan dosen sebagai “pakar” yang berperan sebagai “bank pengetahuan” melalui kuliah dan peragaan di kelas, menjadi dosen sebagai “fasilitator “ atau “tutor” pembelajaran.<sup>15</sup>

### C. *Soft Skill*

#### a. Pengertian *Soft skill*

*Soft skill* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* memuat komunikasi efektif, berfikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.<sup>16</sup>

*Soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *soft skill* dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap.<sup>17</sup>

*Soft skill* mempunyai beberapa atribut yang dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Adapun atribut-atribut tersebut meliputi ; *Reasoning skills, Problem Solving skill, self-directed learning skills, communication skills, working in teams, Sharing information, Respect, Initiative.*<sup>18</sup>

*Soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *soft skills*, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Dari pengertian *soft skill* diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *soft skill*, yaitu kemampuan bekerja dalam *team*, kemampuan menganalisa dan berpikir logis serta kemampuan bekerja dalam situasi saling ketergantungan.

**b. Atribut Soft Skill**

Atribut *soft skills*, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut *soft skills* ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun, atribut ini dapat berubah jika yang bersangkutan mau merubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara-negara Inggris, Amerika dan Kanada, ada 23 atribut *soft skills* yang dominan di lapangan kerja.

Ke 23 atribut tersebut diurut berdasarkan prioritas kepentingan di dunia kerja. dalam buku *Lesson From The Top*, yaitu:<sup>17</sup>

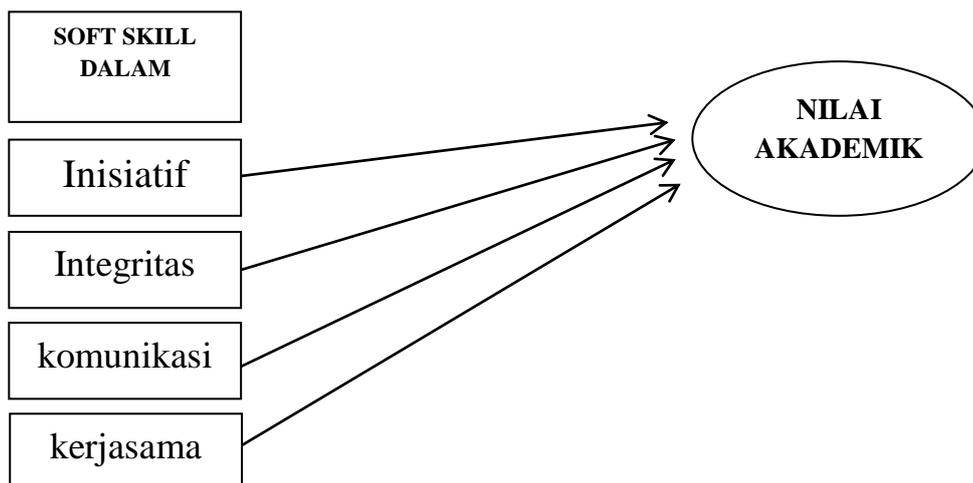
1	Inisiatif	13	Manajemen diri
2	integritas	14	Menyelesaikan persoalan
3	Berfikir kritis	15	Dapat meringkas
4	Kemauan belajar	16	Berkoperasi
5	Komitmen	17	Fleksibel
6	Motivasi	18	Kerja dalam tim
7	Bersemangat	19	Mandiri
8	Dapat diandalkan	20	Mendengarkan
9	Komunikasi lisan	21	Tanggung
10	Kreatif	22	Berargumentasi logis
11	Kemampuan analitis	23	Manajemen waktu
12	Dapat mengatasi stres		

### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dalam PBL terhadap nilai akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh. Dari tujuan penelitian tersebut terdapat 1 variabel dependen, yaitu Nilai Akademik mahasiswa serta variabel independen, yaitu Pengaruh *soft skill* dalam PBL. Adapun dari variabel dependen yang akan diteliti adalah Nilai Akademik Mahasiswa. Sedangkan yang akan diteliti adalah sikap responden terhadap pelaksanaan PBL ditinjau dari inisiatif, Integritas, komunikasi, kerjasama dengan teman tutorial dari kegiatan tutorial PBL.



Keterangan

 : variabel independen

 : variabel dependen

## **B. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif**

### **1. Inisiatif**

Sikap mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dalam PBL untuk menggali informasi serta menyuarakan pendapat dan menyelesaikan masalah yang ada.

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Penilaian inisiatif terhadap sikap diri dalam PBL diperoleh dari masing-masing pertanyaan, dan nilai yang diberikan tergantung dari pertanyaan, dimana:

Sangat setuju +5

Setuju +4

Tidak setuju +2

Sangat tidak setuju +1

Hasil Ukur : Positif /Cukup : apabila nilai responden  $\geq 60\%$

Negatif/Kurang: apabila nilai responden  $< 60\%$

### **2. Integritas**

Sikap mahasiswa menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai kebenaran dengan segala daya untuk mengidentifikasi masalah dalam PBL.

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Penilaian integritas terhadap sikap diri dalam PBL diperoleh dari masing-masing pertanyaan, dan nilai yang diberikan tergantung dari pertanyaan, dimana:

Sangat setuju +5

Setuju +4

Tidak setuju +2

Sangat tidak setuju +1

Hasil Ukur : Positif /Cukup : apabila nilai responden  $\geq 60\%$

Negatif/Kurang: apabila nilai responden  $< 60\%$

### 3. Komunikasi

Sikap mahasiswa menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan kelompok PBL dalam menyampaikan ide dan gagasan.

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Penilaian Komunikasi terhadap sikap diri dalam PBL diperoleh dari masing-masing pertanyaan, dan nilai yang diberikan tergantung dari pertanyaan, dimana:

Sangat setuju +5

Setuju +4

Tidak setuju +2

Sangat tidak setuju +1

Hasil Ukur : Positif /Cukup : apabila nilai responden  $\geq 60\%$

Negatif/kurang: apabila nilai responden  $< 60\%$

### 4. Kerjasama

Usaha mahasiswa dengan anggota kelompok tutorial untuk mencapai tujuan dalam PBL

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Penilaian Kerjasama mahasiswa terhadap sikap diri dalam PBL diperoleh dari masing-masing pertanyaan, dan nilai yang diberikan tergantung dari pertanyaan, dimana:

Sangat setuju +5

Setuju +4

Tidak setuju +2

Sangat tidak setuju +1

Hasil Ukur : Positif /Cukup : apabila nilai responden  $\geq 60\%$

Negatif/kurang: apabila nilai responden  $< 60\%$

#### 5. Nilai Akademik

Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang telah dicapai melalui proses pembelajaran dan diperoleh berupa nilai setelah mengikuti ujian yang telah ditentukan.

Alat Ukur : Arsip IPK Sementara

Cara Ukur : Mengambil data sekunder

Hasil Ukur : IPK Sementara  $< 2,75$  = Kurang

IPK Sementara  $2,75 - 3,00$  = Cukup

IPK Sementara  $> 3,00$  = Baik

### C. Hipotesis Penelitian

#### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

- a. Tidak ada pengaruh Inisiatif mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.
- b. Tidak ada pengaruh Integritas mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.
- c. Tidak ada pengaruh Komunikasi mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.
- d. Tidak ada pengaruh Kerjasama mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.

2. Hipotesis Alternative (Ha)

- a. Ada pengaruh Inisiatif mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.
- b. Ada pengaruh Integritas mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.
- c. Ada pengaruh Komunikasi mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.
- d. Ada Pengaruh soft Kerjasama mahasiswa dalam PBL terhadap Nilai Akademik.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *Cross Sectional* yaitu metode penelitian dengan model pendekatan atau observasi sekaligus pada satu saat, atau *point time approach* dan bertujuan untuk melihat pengaruh *soft skill* dalam PBL terhadap nilai Akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2014.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### a. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2011-2013

##### b. Sampel

Sampel yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2011-2013 dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

*probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Hal ini berarti setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.<sup>19</sup>

Rumus besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus penelitian deskriptif kategorik dengan desain cross sectional, yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$Z\alpha$  = deviat baku alfa = 20% = 1,96

P = proporsi kategori variabel yang diteliti = 0,5

Q = (1 - P) = (1 - 0,5) = 0,5

D = presisi = 0,1

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni minimal 96 dan pada penelitian ini digunakan sampel 111.

### c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi :

- a) Mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013.
- b) Aktif dan mengikuti kegiatan PBL.
- c) Informed consent dan setuju menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi :

- a) Setuju untuk menjadi responden tapi pada saat pembagian kuesioner tidak hadir.
- b) Mengisi kuesioner tapi tidak lengkap atau kuesioner tidak dikembalikan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2011-2013.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi software pengolah data statistik yang merupakan paket program statistik yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian.

**E. Pengolahan Data**

Agar analisis menghasilkan informasi benar, ada empat tahap dalam mengolah data, yaitu:<sup>20</sup>

1. *Editing*

Hasil dari pengisian kuisisioner dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada tahap ini merupakan tahap pengecekan terhadap isi dari kuisisioner, apakah daftar kuisisioner sudah diisi dengan lengkap, jawaban dari responden sudah jelas serta memastikan apakah antara jawaban dengan pertanyaan sudah relevan.

## 2. *Coding*

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi data angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan *entry* data.

## 3. *Data Entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data yang diperoleh menggunakan program komputer SPSS untuk proses analisis data.

## 4. *Cleaning*

Setelah semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, selanjutnya dilakukan proses *cleaning* berupa pengecekan kembali data yang sudah masuk dari kemungkinan kesalahan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

# F. Teknik Analisis Data

## 1. Analisis univariat

Untuk mengetahui pengaruh soft skill dalam PBL terhadap nilai Akademik Mahasiswa.

## 2. Analisis bivariat

Untuk menganalisis kekuatan korelasi antara variabel independen (soft skill dalam PBL) dan variabel dependen (Nilai Akademik Mahasiswa). Uji statistik yang digunakan yaitu *Chi-square*, karena baik variabel dependen maupun variabel independen pada penelitian ini termasuk jenis variabel kategorik.

Keputusan uji statistik dalam uji *Chi-square* adalah  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka hasil perhitungan statistik signifikan yang artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan  $p\text{-value} \geq 0,05$  mengindikasikan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **G. Etika Penelitian**

1. Sebelum memberikan persetujuan tertulis, peneliti akan memberikan penjelasan lisan.
2. Setiap subjek akan dijamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan.
3. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti akan meminta izin kepada institusi yang terkait.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Populasi / Sempel**

##### **1. Sejarah Fakultas Kedokteran Unismuh**

Sejarah Singkat Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Tim persiapan pendirian SK Rektor Unismuh No. 139 Tahun 2006 tanggal 21 Desember 2006 melakukan dengar pendapat dan diskusi dengan Tim Fakultas Kedokteran dan melakukan *Benchmarking* ke beberapa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Setelah melalui beberapa tahap persiapan di tingkat Universitas seperti, penandatanganan MOU kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Unhas dan Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa, maka pada tahun 2007 proposal pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNISMUH di usulkan ke DIKTI Jakarta. Dari hasil usulan tersebut maka pada tanggal 16-17 Mei 2008 oleh Tim KKI (Konsil Kedokteran Indonesia) melakukan visitasi ke Universitas Muhammadiyah untuk melihat kelayakan pembukaan program studi. Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT, pada tanggal 29 Juli 2008 keluarlah izin operasional dari Dirjen Dikti untuk Program Studi Kedokteran dengan No. 2422/D/T/2008.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Menjadi Program Studi Kedokteran yang terunggul dan terpercaya dengan luaran Dokter yang ber-ETIKA, bermoral Islami dan bernuansa global pada tahun 2020.

### b. Misi

- 1) Menggunakan sistem pembelajaran Problem Based Learning yang terintegrasi pada nilai yang islami dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menghasilkan Dokter profesional dan berdaya saing mandiri, Beriman dan Bertakwa serta berwawasan global yang mampu berperan secara holistic dalam mengatasi kesehatan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan penyeberan dan penerapan IPTEK kedokteran bagi kesejahteraan masyarakat dan mnyelenggarakan pengabdian pada masyarakat secara islami.
- 4) Menyediakan jasa konsultasi bagi amal usaha Muhammadiyah.
- 5) Mengembangkan suatu model pemeliharaan kesehatan individu yang berorieantasi pada pencegahan (New Paradigma in Health), dan mengembangkan suatu “Health Complex Muhammadiyah” yang terpandang di Asia.

### c. Tujuan

- 1) Mendidik Mahasiswa secara Islami yang beretika melalui proses belajar mengajar, menyelesaikan kurikulum sehingga cukup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan Profesi

Kedokteran dalam suatu pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah.

- 2) Menghasilkan alumni yang senantiasa dapat mengembangkan diri dalam segi ilmu Kedokteran sesuai dengan bakat nya dengan berpedoman kepada pendidikan sepanjang hayat. Menyiapkan generasi dokter yang islami yang senantiasa tanggap dan menyadari keperluan untuk menambah pendidikan, memilih sumber-sumber pendidikan yang serasi, serta menilai kemajuan yang telah dicapai secara kritis.
- 3) Menghasilkan luaran yang dapat memelihara dan mengembangkan kepribadian, sikap dan Etika yang diperlukan untuk kelangsungan profesinya seperti: integritas, rasa tanggung jawab, dapat dipercaya, serta menaruh perhatian dan penghargaan kepada sesama manusia sesuai dengan Etika kedokteran.

Penelitian tentang Pengaruh *Softskill* dalam *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Nilai Akademik Angkatan 2011, Angkatan 2012, Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 5 februari sampai 9 februari 2015. Subyek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2011, Angkatan 2012, Angkatan 2013 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dengan jumlah 290 mahasiswa aktif. Dan yang dijadikan sampel dalam per angkatan berjumlah 37 orang. Jadi total sampel berjumlah 111 orang dari angkatan 2011,angkatan

2012, angkatan 2013. Mereka adalah mahasiswa yang aktif dalam mengikuti perkuliahan dan bersedia setelah menandatangani *informed consent*.

Data yang ada dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden mengenai *soft skill* dalam PBL terhadap nilai akademik dari tiap responden. Terdapat Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut disusun dalam table induk (*master table*) dengan menggunakan program komputerisasi yaitu Microsoft Excel. Dari table Dari table induk tersebutlah kemudian data dipindahkan dan diolah menggunakan program SPSS 21 dan kemudian disajikan dalam bentuk table frekuensi maupun table silang (*cross table*).

## **B. Karakteristik Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2015 sampai 23 Januari 2015. Unit populasi adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2011 – 2013 yang terdaftar. Dari 282 mahasiswa yang terdaftar mengikuti perkuliahan, jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 258.

Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan. Hasil penelitian beserta penjelasannya disajikan sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Distribusi Responden Masing-Masing Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah
1	2011	37
2	2012	37
3	2013	37
<b>Total</b>		<b>111</b>

Pada tabel diatas, distribusi responden pada angkatan 2011 sebanyak 37 mahasiswa, angkatan 2012 sebanyak 37 mahasiswa dan angkatan 2013 sebanyak 37 mahasiswa.

### **C. Analisis Variabel**

Analisis hasil penelitian terdiri dari atas Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

#### **1. Analisis Univariat**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2015 mengenai *soft skill* dalam PBL Terhadap Nilai Akademik meliputi *soft skill* Inisiatif, *soft skill* Integritas, *soft skill* Komunikasi, *soft skill* Kerjasama. Dibawah ini terdapat tabel yang dapat menjelaskan tentang distribusi Frekuensi dan Karakteristik Responden Angkatan 2011, Angkatan 2012, Angkatan 2013.

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi (N) Dan Presentase (%) Menurut Karakteristik Responden Angkatan 2011, 2012, 2013.**

Variabel		Frekuensi (n=111)	Persentase (%)
<b>Angkatan 2011</b>			
<i>Soft skill</i>			
1 inisiatif	baik	30	81,1
	kurang	7	18,9
2. integritas	baik	31	83,8
	kurang	6	16,2
3.komunikasi	baik	31	83,8
	kurang	6	16,2
4. Kerjasama	baik	31	83,8
	kurang	6	16,2
IPK	Baik	27	73,0
SEMENTARA	cukup	5	13,5
	kurang	5	13,5
<b>Angkatan2012</b>			
<i>Soft skill</i>			
1 inisiatif	baik	19	51,4
	kurang	18	48,6
2. integritas	baik	27	73,0
	kurang	10	27,0
3.komunikasi	baik	30	81,1
	kurang	7	18,9
4. Kerjasama	baik	29	78,4
	kurang	8	21,6
IPK	baik	6	16,2
SEMENTARA	cukup	12	32,4
	kurang	19	51,4
<b>Angkatan 2013</b>			
<i>Soft skill</i>			
1.inisiatif	baik	21	56,8
	kurang	16	43,2
2.integritas	baik	28	75,7
	kurang	9	24,3
3.komunikasi	baik	29	78,4
	kurang	8	21,6
4.Kerjasama	baik	29	78,4
	kurang	8	21,6
IPK	Cukup		
SEMENTARA	kurang	2	5,4
		35	94,6

Sumber : Data primer dan data sekunder 2015

Pada tabel 5.2 Proporsi *Soft skill* baik adalah mereka ada di *soft skill* Komunikasi(83,3%), *soft skill* Inisiatif (81,1%), *soft skill* Integritas(83,3%) pada angkatan 2011. Sedangkan proporsi *soft skill* kurang mereka dari responden ada di *soft skill* Integritas(16,2%), *soft skill* Komunikasi(16,2%), kerjasama (16,2%) pada angkatan 2013.

Menurut IPK Sementara secara keseluruhan responden yang memiliki proporsi frekuensi tinggi pada angkatan 2011 dengan IPK Baik terbanyak adalah 27 orang. Dan IPK sementara dengan proporsi baik sedikit terdapat pada angkatan 2012 adalah 6 orang. Sedangkan pada angkatan 2013 tidak terdapat IPK sementara baik.

a. Gambaran *Soft skill* Inisiatif

Table 5.2 diatas menunjukkan gambaran *Soft skill* diri responden pada penelitian ini yaitu *Soft skill* Inisiatif baik banyak terdiri dari 30 orang (81,1%) pada angkatan 2011 dan *Soft skill* Inisiatif banyak sedikit terdiri 21 orang (56,8%) pada angkatan 2013. Sedangkan mahasiswa yang memiliki *Soft skill* Inisiatif kurang dengan jumlah banyak 18 orang (48,6%) pada angkatan 2012 dan *Soft skill* Inisiatif kurang dengan jumlah sedikit 7 orang (18,9%) pada angkatan 2011.

b. Gambaran *Soft skill* Integritas

Table 5.2 diatas menunjukkan gambaran *Softskill* diri responden pada penelitian ini yaitu *Soft skill* Integritas baik banyak terdiri dari 31 orang (83,8%) pada angkatan 2011 dan *Soft skill* Integritas banyak sedikit terdiri 27 orang (73,0%) pada angkatan 2012. Sedangkan *Soft*

*skill* Integritas kurang dengan jumlah banyak 10 orang (27,0%) pada angkatan 2012 dan *Soft skill* Integritas kurang dengan jumlah sedikit 6 orang (16,2%) pada angkatan 2011.

c. Gambaran *Soft skill* Komunikasi

Table 5.2 diatas menunjukkan gambaran *Soft skill* diri responden pada penelitian ini yaitu *Soft skill* Komunikasi baik banyak terdiri dari 31 orang (83,8%) pada angkatan 2011 dan *Soft skill* Komunikasi baik sedikit terdiri 29 orang ( 78,4%) pada angkatan 2013. Sedangkan *Soft skill* Komunikasi kurang dengan jumlah banyak 8 orang (21,6%) pada angkatan 2013 dan *Soft skill* Komunikasi kurang dengan jumlah sedikit 6 orang (16,2%) pada angkatan 2013.

d. Gambaran *Soft skill* Kerjasama

Table 5.1 diatas menunjukkan gambaran *Soft skill* diri responden pada penelitian ini yaitu *Soft skill* Kerjasama baik banyak terdiri dari 31 orang (83,1%) pada angkatan 2011 dan *Soft skill* Kerjasama banyak sedikit terdiri 29 orang ( 78,4%) pada angkatan 2012 dan angkatan 2013. Sedangkan *Soft skill* Kerjasama kurang dengan jumlah banyak 8 orang (21,6%) pada angkatan 2012 dan angkatan 2013 dan *Soft skill* Kerjasama kurang dengan jumlah sedikit 6 orang (16,2%) pada angkatan 2011.

e. Gambaran prestasi belajar mahasiswa

Table 5.2 juga mencantumkan indeks prestasi mahasiswa yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu IPK sementara baik , IPK sementara

cukup dan IPK sementara kurang. Hasil prestasi belajar mahasiswa pada 101 responden ditemukan 27 orang (73,0%) memiliki IPK sementara baik pada angkatan 2011, 6 (16,2%) orang memiliki IPK sementara baik 11 orang pada angkatan 2012 dan tidak terdapat IPK sementara baik pada angkatan 2013. 5 orang (13,5%) memiliki IPK cukup dari angkatan 2011, 12 orang (32,4%) IPK sementara cukup dari angkatan 2012, 2 orang (5,4%) IPK sementara cukup dari angkatan 2013 dan 5 orang (13,5%) memiliki IPK sementara kurang dari angkatan 2011, 19 orang (51,4%) IPK sementara kurang dari angkatan 2012, 35 orang (94,6%) memiliki IPK sementara kurang dari angkatan 2013.

## **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen (Nilai Akademik) dengan variabel independen (PBL). Pada analisis ini digunakan uji *chi-square* dan uji *alternate lainnya yaitu Kolmogorov-Smirnov Test* :

**Table 5.3 Pengaruh *soft skill* terhadap prestasi belajar angkatan 2011**

Variabel	Indeks prestasi belajar						Total	P value
	Baik		Cukup		kurang			
	n	%	n	%	n	%		
<b>Inisiatif</b>								
baik	27	90,0%	2	6,7%	1	3,3%	30	<b>0,000</b>
kurang	0	0,0%	3	42,9%	4	57,1%	7	
Total	27	73,0%	5	13,5%	5	13,5%	37	
<b>Integritas</b>								
baik	27	87,1%	3	9,7%	1	3,2%	31	<b>0,001</b>
kurang	0	0,0%	2	33,3%	4	66,7%	6	
Total	27	73,0%	5	13,5%	5	13,5%	37	
<b>Komunikasi</b>								
baik	27	87,1%	3	9,7%	1	3,2%	31	<b>0,001</b>
kurang	0	0,0%	2	0,8%	4	4%	6	
Total	27	73,0%	5	13,5%	5	13,5%	37	
<b>Kerjasama</b>								
baik	27	87,1%	3	9,7%	1	3,2%	31	<b>0,001</b>
kurang	0	0,0%	2	33,3%	4	66,7%	6	
Total	27	73,0%	5	13,5%	5	13,5%	37	

*Sumber : Data primer dan data sekunder 2015*

- a. Hubungan kemampuan *Soft skill* inisiatif dengan prestasi akademik angkatan 2011

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* inisiatif dari 37 responden, sebanyak 27 orang yang memiliki IPK sementara baik (73,0 %), IPK sementara cukup sebanyak 5 orang (13,5%) dan sebanyak 5 orang (13,5%) memiliki IPK sementara kurang:

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* inisiatif baik sebanyak 27 orang (90,0%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 2 orang (6,7%), responden

yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 4 orang (57,1%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,000 kurang dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti ada pengaruh antara *soft skill* inisiatif dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2011 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar.

- b. Hubungan kemampuan *Soft skill* integritas dengan prestasi akademik angkatan 2011

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* integritas dari 37 responden, sebanyak 27 orang yang memiliki IPK sementara baik (73,0 %), IPK cukup sebanyak 5 orang (13,5%) dan sebanyak 5 orang (13,5%) memiliki IPK kurang:

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* integritas baik sebanyak 27 orang (73,0%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 3 orang (9,7%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 4 orang (66,7%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,001 kurang dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti ada pengaruh antara *soft skill* integritas dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

- c. Hubungan kemampuan Softskill komunikasi dengan prestasi akademik angkatan 2011

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* komunikasi dari 37 responden, sebanyak 27 orang yang memiliki IPK sementara baik (73,0 %), IPK sementara cukup sebanyak 5 orang (13,5%) dan sebanyak 5 orang (13,5%) memiliki IPK kurang :

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* komunikasi baik sebanyak 27 orang (87,1%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 3 orang (9,7%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 4 orang (4%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan

menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,001 kurang dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti ada pengaruh antara *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

- d. Hubungan kemampuan *Softskill* kerjasama dengan prestasi akademik angkatan 2011

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* kerjasama dari 37 responden, sebanyak 27 orang yang memiliki IPK sementara baik (73,0 %), IPK sementara cukup sebanyak 5 orang (13,5%) dan sebanyak 5 orang (13,5%) memiliki IPK kurang :

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* kerjasama baik sebanyak 27 orang (87,1%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 3 orang (9,7%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 4 orang (66,7%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,001 kurang dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti ada pengaruh antara *soft skill* komunikasi dengan

prestasi akademik mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Table 5.4 Pengaruh *soft skill* terhadap prestasi belajar angkatan 2012**

Variabel	Indeks prestasi belajar						Total	P value
	Baik		cukup		kurang			
	n	%	n	%	n	%		
<b>Inisiatif</b>								
baik	6	31,6%	11	57,9%	2	10,5%	19	<b>0,000</b>
kurang	0	0,0%	1	5,6%	17	94,4%	18	
Total	6	16,2%	12	32,4%	19	51,4%	37	
<b>Integritas</b>								
baik	6	22,2%	10	37,0%	11	40,7%	27	<b>0,211</b>
kurang	0	0,0%	2	20,0%	8	80,0%	10	
Total	6	16,2%	12	32,4%	19	51,4%	37	
<b>Komunikasi</b>								
baik	6	20,0%	11	36,7%	13	43,3%	30	<b>0,260</b>
kurang	0	0,0%	1	14,3%	6	85,7%	7	
Total	6	73,0%	12	13,5%	5	13,5%	37	
<b>Kerjasama</b>								
baik	6	20,7%	11	37,9%	12	41,4%	29	<b>0,139</b>
kurang	0	0,0%	1	12,5%	7	87,5%	8	
Total	6	16,2%	12	32,4%	19	51,4%	37	

Sumber : Data primer dan data sekunder 2015

- e. Hubungan kemampuan *soft skill* inisiatif dengan prestasi akademik angkatan 2012

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* inisiatif dari 37 responden, sebanyak 6 orang yang memiliki IPK sementara baik (16,2 %), IPK sementara cukup sebanyak 12 orang (32,5%) dan sebanyak 19 orang (51,4%) memiliki IPK sementara kurang :

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* inisiatif baik sebanyak 6 orang (31,6%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 11 orang (57,9%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 19 orang (51,4%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,000 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti ada pengaruh antara *soft skill* inisiatif dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar.

- f. Hubungan kemampuan *soft skill* integritas dengan prestasi akademik angkatan 2012

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* integritas dari 37 responden, sebanyak 6 orang yang memiliki IPK sementara baik (73,0 %), IPK cukup sebanyak 12 orang (32,4%) dan sebanyak 19 orang (51,4%) memiliki IPK kurang :

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* integritas baik sebanyak 6 orang (22,2%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan

memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 10 orang (37,0%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 8 orang (80,0%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,211 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* integritas dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

- g. Hubungan kemampuan *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik angkatan 2012

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* komunikasi dari 37 responden, sebanyak 6 orang yang memiliki IPK sementara baik (16,2 %), IPK sementara cukup sebanyak 11 orang (36,7%) dan sebanyak 6 orang (85,7%) memiliki IPK kurang :

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* komunikasi baik sebanyak 6 orang (20,0%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* komunikasi baik sebanyak 11 orang (36,7%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* kurang sebanyak 5 orang (13,5%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,260 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

- h. Hubungan kemampuan *soft skill* kerjasama dengan prestasi akademik angkatan 2012

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* kerjasama dari 37 responden, sebanyak 6 orang yang memiliki IPK sementara baik (16,2 %), IPK sementara cukup sebanyak 12 orang (32,4%) dan sebanyak 19 orang (51,4%) memiliki IPK kurang :

Semua responden yang memiliki IPK sementara baik dengan kemampuan *soft skill* kerjasama baik sebanyak 6 orang (20,7%), responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 11 orang (37,9%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 19 orang (51,4%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *kolmogrov-smirnov* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan

menggunakan *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai p adalah 0,139 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Table 5.5 Pengaruh *soft skill* terhadap prestasi belajar angkatan 2013**

Variabel	Indeks prestasi belajar			Total	P value	OR
	cukup		kurang			
	N	%	n			
<b>Inisiatif</b>						
baik	2	9,5%	19	21	<b>1,000</b>	<b>0,905</b>
kurang	0	0,0%	16			
Total	2	5,4%	35			
<b>Integritas</b>						
baik	2	7,1%	26	28	<b>1,000</b>	<b>0,929</b>
kurang	0	0,0%	9			
Total	2	5,4%	35			
<b>Komunikasi</b>						
baik	2	6,9%	27	29	<b>1,000</b>	<b>0,931</b>
kurang	0	0,0%	8			
Total	2	5,4%	35			
<b>Kerjasama</b>						
baik	2	6,9%	27	29	<b>1,000</b>	<b>0,931</b>
kurang	0	0,0%	8			
Total	2	5,4%	35			

Sumber : Data primer dan data sekunder 2015

- i. Hubungan kemampuan *soft skill* inisiatif dengan prestasi akademik angkatan 2013

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* inisiatif dari 37 responden, IPK sementara cukup sebanyak 2 orang

(5,4%) dan sebanyak 35 orang (94,6%) memiliki IPK sementara kurang :

responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 2 orang (9,5%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 19 orang (90,5%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p adalah 0,495 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* inisiatif dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

- j. Hubungan kemampuan *Soft skill* integritas dengan prestasi akademik angkatan 2013

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* integritas dari 37 responden, IPK cukup sebanyak 2 orang (5,4%) dan sebanyak 35 orang (94,6%) memiliki IPK kurang :

Responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 2 orang (5,4%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 9 orang (100,0%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p adalah 1,000 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* integritas dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

- k. Hubungan kemampuan *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik angkatan 2013

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* komunikasi dari 37 responden, IPK sementara cukup sebanyak 2 orang (5,4%) dan sebanyak 35 orang (94,6%) memiliki IPK kurang :

Responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* komunikasi baik sebanyak 2 orang (6,9%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *softskill* kurang kurang sebanyak 8 orang (100,0%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p adalah 1,000 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$

diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Hubungan kemampuan *soft skill* kerjasama dengan prestasi akademik angkatan 2013

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *soft skill* kerjasama dari 37 responden, IPK sementara cukup sebanyak 2 orang (5,4%) dan sebanyak 35 orang (94,6%) memiliki IPK kurang :

Responden yang memiliki IPK sementara cukup dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif baik sebanyak 2 orang (6,9%), responden yang memiliki IPK sementara kurang dengan kemampuan memiliki *soft skill* inisiatif kurang sebanyak 8 orang (100,0%).

Uji yang digunakan pada variable ini adalah *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternative dari *Chi square* dikarenakan variable ini tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya uji *Chi square*. Hasil uji dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai p adalah 1,000 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh antara *soft skill* komunikasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

*Soft skill* adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh semua profesi khususnya bagi calon dokter yang terpapar langsung dengan pasien di masyarakat. Sehingga kurikulum Perguruan tinggi mengarah pada penguasaan keterampilan tersebut dalam program terintegrasi yaitu *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengembangkan *soft skill* peserta didik perguruan tinggi. Adapun penelitian yang dilakukan khususnya penelitian tentang Pengaruh *soft skill* dalam PBL terhadap Nilai Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Namun setelah dilakukan penelitian, hanya ada beberapa variabel yang mempengaruhi dan ada yang tidak mempengaruhi.

#### **A. Hubungan *Soft skill* Inisiatif dalam PBL terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa Inisiatif mahasiswa menunjukkan adanya hubungan pada Angkatan 2011 dan Angkatan 2012, meskipun Inisiatif tidak menunjukkan adanya hubungan pada Angkatan 2013. Dari penelitian terdahulu mengemukakan bahwa ada hubungan yang mempengaruhi antara *Soft skill* terhadap Nilai Akademik. Meskipun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, akan tetapi metode yang digunakan sama yaitu *cross-sectional* dan pengambilan sampelnya juga menggunakan *stratified random sampling*. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini disebabkan karena faktor-faktor lain yaitu sampelnya yang lebih banyak dibanding penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat perbedaan pada *soft skill*

inisiatif pada PBL antara angkatan 2011, Angkatan 2012 dengan Angkatan 2013 disebabkan karena pada angkatan 2011 telah mengikuti kegiatan PBL dari semester 2 sampai dengan semester 7 meliputi pada Blok Neuropsikiatri, BMD, Imunologi, Cardiovaskuler, Hematologi, Muskuloskeletal, Bioetik, Siklus Hidup, Reproduksi, Endokrin, Urogenetalia, Special Sense, Onkologi, Kedokteran Tropis, Kedokteran Komunitas, Gastroenterohepatologi, Traumatologi & kegawatdaruratan medis, Forensik. Dan Angkatan 2012 telah mengikuti kegiatan PBL pada Blok Neuropsikiatri, BMD, Imunologi, Cardiovaskuler, Hematologi, Muskuloskeletal, Bioetik, Siklus Hidup, Reproduksi, Urogenetalia, Special Sense, Endokrin. Sehingga *soft skill* Inisiatif pada PBL memiliki frekuensi yang lebih banyak terpapar dengan mahasiswa dibandingkan dengan angkatan 2013 yang baru mengikuti Blok Neuropsikiatri, Imunologi, Cardiovaskuler, Muskuloskeletal, Hematologi. Sehingga upaya pengidentifikasian setiap ide utama dalam PBL, Mengidentifikasi ide PBL baik secara pribadi maupun kelompok, *Brainstorm* kelompok serta pencarian Referensi yang tepat pada setiap blok diharapkan mempengaruhi nilai akademik. Selaras dengan penelitian ini terjadi hubungan antara *soft skill* inisiatif pada PBL Terhadap nilai akademik angkatan 2011 dan angkatan 2012 namun belum terjadi pada angkatan 2013 dikarenakan blok yang diikuti masih sedikit dan nilai akademik yang terakumulasi masih sedikit pada angkatan 2013.

## **B. Hubungan *Soft skill* Integritas pada PBL terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan *soft skill* integritas pada PBL terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011, tetapi hasil penelitian pada angkatan 2012 dan angkatan 2013 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan ini menunjukkan bahwa *soft skill* integritas pada PBL terhadap nilai akademik mahasiswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pada angkatan 2011 *soft skill* integritas pada PBL terhadap Nilai Akademik berpengaruh sedangkan di angkatan 2012 dan angkatan 2013 *soft skill* integritas pada PBL terhadap Nilai Akademik tidak berpengaruh. Karena rata rata nilai akademik 2012 dan 2013 cukup dan kurang. Nilai akademik tersebut dikarenakan belum melewati seluruh Blok di Fakultas Kedokteran Unismuh, Sehingga mempengaruhi nilai akademik. Integritas menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai kebenaran dengan segala daya untuk mengidentifikasi masalah dalam PBL. Faktor faktor yang mempengaruhi softskill integritas pada PBL diantaranya hadir tepat waktu pada sesi PBL, Mengatur Ide utama dengan detail dalam urutan yang logis, keseriusan mengikuti PBL, Mengerjakan tugas PBL, Mengikuti Instruksi ketua kelompok. Ini menunjukkan angkatan 2011 ketika PBL dapat mengaplikasikan Softskill integritas pada PBL dengan Baik sehingga mempengaruhi nilai akademik. Sedangkan angkatan 2012 dan angkatan 2013 sebagian besar dapat mengaplikasikan softskill integritas dengan baik meskipun terdapat mahasiswa yang masih kurang sehingga tidak mempengaruhi nilai akademik yang masih mendapat predikat nilai akademik cukup dan kurang. Walaupun

belum dapat dinilai sepenuhnya kepada angkatan 2012 dan angkatan 2013 belum menjalani matakuliah blok di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar secara menyeluruh.

### **C. Hubungan *Soft skill* Komunikasi pada PBL terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan *soft skill* Komunikasi pada PBL terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011, tetapi hasil penelitian pada angkatan 2012 dan angkatan 2013 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan ini menunjukkan bahwa *soft skill* Komunikasi pada PBL terhadap nilai akademik mahasiswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pada angkatan 2011 *softskill* Komunikasi pada PBL terhadap Nilai Akademik berpengaruh sedangkan di angkatan 2012 dan angkatan 2013 *soft skill* Komunikasi pada PBL terhadap Nilai Akademik tidak berpengaruh. Karena dominasi rata rata nilai akademik 2012 dan 2013 cukup dan kurang. Nilai akademik tersebut dikarenakan belum melewati seluruh Blok di Fakultas Kedokteran Unismuh, Sehingga mempengaruhi nilai akademik. Komunikasi menunjukkan tahapan perkembangan dan implementasi pemecahan masalah PBL, Melatih *Skill* mendengar efektif untuk menerima informasi akurat sehingga berpotensi menambah pengetahuan akademik, serta menghasilkan catatan dengan gaya yang bisa diterima oleh personal mahasiswa. Ini menunjukkan angkatan 2011 ketika PBL dapat mengaplikasikan *Soft skill* komunikasi pada PBL dengan Baik sehingga mempengaruhi nilai akademik. Sedangkan angkatan 2012 dan angkatan 2013 sebagian besar dapat mengaplikasikan *soft skill* komunikasi dengan baik meskipun terdapat

mahasiswa yang masih kurang sehingga tidak mempengaruhi nilai akademik yang masih mendapat predikat nilai akademik cukup dan kurang. Walaupun belum dapat dinilai sepenuhnya kepada angkatan 2012 dan angkatan 2013 belum menjalani mata kuliah blok di fakultas kedokteran unismuh secara menyeluruh.

#### **D. Hubungan *Soft skill* Kerjasama pada PBL terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan *soft skill* kerjasama pada PBL terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011, tetapi hasil penelitian pada angkatan 2012 dan angkatan 2013 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan ini menunjukkan bahwa *soft skill* kerjasama pada PBL terhadap nilai akademik mahasiswa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pada angkatan 2011 softskill kerjasama pada PBL terhadap Nilai Akademik berpengaruh sedangkan di angkatan 2012 dan angkatan 2013 *soft skill* kerjasama pada PBL terhadap Nilai Akademik tidak berpengaruh.. Nilai akademik tersebut dikarenakan belum melewati seluruh Blok di Fakultas Kedokteran Unismuh, Sehingga mempengaruhi nilai akademik. kerjasama menunjukkan usaha mahasiswa dengan anggota kelompok tutorial untuk mencapai tujuan dalam PBL. Adapun faktor faktor yang dapat mempengaruhi kerjasama adalah berpartisipasi aktif dalam PBL, mahasiswa mendukung kelompok yang efektif, berdiskusi, belajar tentang kajian PBL dengan anggota kelompok, mengerti cara berfikir PBL, mempengaruhi kerjasama, memahami peran dan tanggung jawab dari bagian kerjasama pada PBL. Ini menunjukkan angkatan 2011 ketika PBL dapat mengaplikasikan *soft*

*skill* kerjasama pada PBL dengan Baik sehingga mempengaruhi nilai akademik. Sedangkan angkatan 2012 dan angkatan 2013 sebagian kecil dapat mengaplikasikan *soft skill* kerjasama dengan baik meskipun terdapat mahasiswa yang masih kurang sehingga tidak mempengaruhi nilai akademik yang masih mendapat predikat nilai akademik cukup dan kurang. Walaupun belum dapat dinilai sepenuhnya kepada angkatan 2012 dan angkatan 2013 belum menjalani matakuliah blok di fakultas kedokteran unismuh secara menyeluruh.

Sejak berdirinya, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar telah menerapkan kurikulum yang terintegrasi, dimana metode yang digunakan adalah *Student Center Learning*. Dari PBL menjadi kurikulum terintegrasi dari pada setiap mata kuliah Blok, yang diharapkan dapat menjadi salah satu pengembangan *Soft skill* yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Ini pun dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto, 2010 dengan judul Kajian Empiris Perbandingan Antara Metode PBL dan Lecturing dalam *soft skill* dan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akuntansi, dengan variabel Proses Pembelajaran, *Soft skill*, Prestasi Belajar, Metode Lecturing, Metode PBL. Dari judul tersebut maka disimpulkan bahwa 1) Adanya Perbedaan Proses Belajar antara yang menggunakan metode PBL dengan menggunakan Lecturing, 2) Adanya perbedaan Prestasi Belajar antara yang menggunakan metode PBL dan metode Lecturing, 3) Adanya perbedaan *Soft skill* antara yang menggunakan metode PBL dan metode Lecturing yang mempengaruhi prestasi belajar. Walaupun judul pada penelitian ini berbeda namun kita dapat melihat bahwa *soft*

*skill* dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa. Metode problem based learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap softskill. Semakin baik metode PBL yang digunakan maka akan dapat meningkatkan softskill bagi mahasiswa (Maya yulita ,2013 dengan judul pengaruh metode PBL terhadap proses pembelajaran dan peningkatan softskill mahasiswa akuntansi). Ini selaras dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa *soft skill* mempengaruhi prestasi akademik. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi jenjang semester mahasiswa yang mengikuti Proses PBL maka semakin terpapar *soft skill* PBL, dengan demikian mempengaruhi prestasi akademik. Ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengalami proses belajar yang telah dievaluasi dalam jangka waktu tertentu. Proses belajar itu salah satunya adalah problem based learning yang merupakan integrasi proses belajar menggali *soft skill* dan prestasi akademik. Ini sesuai dengan harapan kurikulum berbasis kompetensi yang menjelaskan bahwa hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari peserta didik yang memiliki kompetensi meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

#### **E. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas kedokteran Unismuh makassar.

2. Pada saat melakukan pengambilan sampel banyak kendala dilalui karena ada kegiatan perkuliahan, ujian, csl dan osce di angkatan 2013 dan 2013.
3. Sebagian kecil responden dalam menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan apa yang dialami sehingga mempengaruhi hasil signifikansi beberapa variabel.

## **BAB VII**

### **TINJAUAN KEISLAMAMAN**

Judul dari penelitian ini adalah Pengaruh *Soft skill Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu metode yang diselenggarakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka meningkatkan mutu *soft skill* mahasiswa dalam proses pendidikan di Fakultas Kedokteran. Pendidikan telah dijelaskan didalam Alquran sebagai berikut :

#### **A. Pendidikan Menurut Islam**

Al-Qur'an bukanlah ilmu melainkan kitab suci yang utama dan pertama serta pedoman hidup bagi umat Islam dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an mengajarkan berbagai ajaran yang berkaitan dengan moral, politik, hukum, ekonomi, sosial, sejarah, kebudayaan, teologi, tasawuf, pendidikan, dan lain-lain. Terkait dengan bidang pendidikan, ternyata di dalam Al-Qur'an hanya sedikit yang membahasnya. Namun demikian, meski ayat-ayat tentang pendidikan amat kecil dan terbatas, tapi ia membawa pedoman-pedoman dasar yang perlu dan wajib dipegang dalam mengatur pelaksanaan pendidikan umat.<sup>29</sup>

Dalam perkembangan islam, pendidikan lebih dikonsentrasikan pada manusia, sehingga ketika disebut kata pendidikan, maka persepsi yang terbayang adalah sekelompok manusia. Dengan demikian manusia secara potensial memiliki persyaratan untuk dididik secara baik, karena manusia mempunyai pendengaran,

penglihatan dan hati sanubari. Sehingga Islam adalah agama yang menghargai ilmu pengetahuan. Menuntut ilmu dalam ajaran Islam, adalah suatu yang sangat diwajibkan sekali bagi setiap Muslim, apakah itu menuntut ilmu agama atau ilmu pengetahuan lainnya. Terkadang orang tidak menyadari betapa pentingnya kedudukan ilmu dalam kehidupan ini. Ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan pendidikan yaitu QS Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*

Ayat-ayat diatas menerangkan tentang tingginya nilai membaca, menulis dan berilmu pengetahuan. Demikian pula tanpa pena tidak dapat diketahui sejarah orang-orang yang berbuat baik atau yang berbuat jahat dan tidak ada pula ilmu pengetahuan yang menjadi pelita bagi orang-orang yang datang sesudah mereka. Lagi pula ayat ini sebagai bukti bahwa manusia yang dijadikan dari benda mati yang tidak berbentuk dan tidak berupa dapat dijadikan Allah menjadi manusia yang sangat berguna dengan mengajarnya pandai menulis, berbicara dan mengetahui semua macam ilmu yang tidak pernah diketahuinya.<sup>30</sup>

Tentunya akan ada perbedaan dari orang-orang yang memiliki ilmu dan yang tidak memiliki ilmu. Mereka yang memiliki akal yang membimbing mereka

untuk melihat akibat dari sesuatu, berbeda dengan orang yang tidak punya akal, maka ia menjadikan hawa nafsunya sebagai Tuhannya. Sehingga mereka mengutamakan yang kekal daripada yang sebentar, mengutamakan yang tinggi daripada yang rendah, mengutamakan ilmu daripada kebodohan dan mengutamakan ketaatan daripada kemaksiatan.<sup>31</sup>

Dari ‘Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu dia berkata: Aku mendengar

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

سَامِعٍ مِنْ أَوْعَى مُبَلِّغٍ رَبِّدَ سَمِعَهُ، كَمَا قَبْلَهُ شَيْئًا مِمَّا سَمِعَ امْرَأًا اللَّهُ نَضَرَ

“Semoga Allah memuliakan seseorang yang mendengar sesuatu dari kami lalu dia menyampaikannya (kepada yang lain) sebagaimana yang dia dengar, maka kadang-kadang orang yang disampaikan ilmu lebih memahami daripada orang yang mendengarnya.” (HR. At-Tirmidziy dan isnadnya shahih)

## **B. Soft Skill Dalam Pandangan Islam**

*Softskill* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* memuat komunikasi efektif, berfikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Adapun *soft skill* yang akan dibahas pada penelitian ini adalah *soft skill* Inisiatif, Integritas, Komunikasi, dan kerja sama. Beberapa dari *soft skill* tersebut telah dijelaskan dalam Al-Qur’an :

## 1. *Soft skill* Komukasi Dalam Pandangan Islam

دُعِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قَلَى إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya :

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.* (Qs. al-Nahl : 125)

Al-Qur'an Surah al-Nahl ayat 125. Ayat tersebut menjelaskan tanggung jawab muslim untuk saling membimbing satu sama lain, khususnya individu dan lembaga yang memikul tanggung jawab kepemimpinan dan mengembangkan cita-cita Islam. Ayat ini mengisyaratkan pula bahwa sebuah komunikasi tidak selamanya berjalan dengan mulus, tetapi pasti ada pihak-pihak yang merasa kurang senang dan membangkang dari apa yang dikemukakan. Oleh sebab itu untuk menghadapi sikap seperti itu, hendaknya nasehat dan saran disampaikan dengan cara yang bijaksana.

## 2. *Soft skill* Kerjasama Dalam Pandangan Islam

شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا الْعُدُونَ وَالْإِنَّم عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالتَّقْوَى الْبِرَّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا الْعِقَابِ

Artinya :

*“... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”* (Qs. Al-maidah : 2)

Kerjasama adalah komponen utama yang terus-menerus diperlukan untuk memperkuat dan menjalankan sistem untuk jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, saat ini konsep Kerjasama dalam satu tim sangat ditekankan karena hal ini merupakan unsur penting yang menjamin kecemerlangan dan keberhasilan. Sebenarnya, konsep ini bukanlah hal baru dalam Islam, konsep ini telah ditekankan oleh Islam sejak awal. Contohnya dalam kisah Nabi ketika terjadi Perang Ahzab, dengan semangat kerjasama dan tolong-menolong yang tinggi, umat Islam berhasil menggali part sepanjang 5000 hasta. Untuk melaksanakan tugas ini, Nabi membagi para sahabat menjadi beberapa grup. Setiap grup terdiri dari sepuluh orang dan setiap grup diarahkan untuk menggali parit sepanjang 40 hasta dan Nabi juga turut terlibat dalam proyek tersebut, Ketika musuh datang, Allah mengaruniakan bantuannya kepada umat Islam.

Sikap bekerja dalam satu tim dengan pengorbanan sedemikian rupa jika terwujud di kalangan manusia pasti akan menghasilkan kualitas kerja yang tinggi. Hal ini mampu menumbuhkan perubahan yang hebat sebagaimana yang terjadi zaman Nabi dan para sahabat. Maka, jika Rosul saja tidak bekerja dan berjuang sendiri-sendiri, seharusnya muslim sekarangpun bisa lebih mengerti dan memahami makna dari teamwork. Allah pun tidak menyukai orang yang individualistis seperti apa yang dikemukakan oleh Imam Qadath bahwa Allah tidak menyukai perintahnya dilaksanakan dengan cara yang tidak teratur. Allah memerintahkan agar barisan dalam perjuangan berada dalam satu shaf ketika sedang melakukan sholat berjamaah.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Inisiatif terhadap nilai akademik mahasiswa
  - a. *soft skill* Inisiatif berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011
  - b. *soft skill* Inisiatif berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2012
  - c. *soft skill* Inisiatif tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2013
2. Pengaruh Integritas terhadap nilai akademik mahasiswa
  - a. *soft skill* Integritas berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011
  - b. *soft skill* Integritas tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2012
  - c. *soft skill* Integritas tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2013
3. Pengaruh Komunikasi terhadap nilai akademik mahasiswa
  - a. *soft skill* Komunikasi berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011
  - b. *soft skill* Komunikasi tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2012

- c. *soft skill* Komunikasi tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2013
- 4. Pengaruh Kerja sama terhadap nilai akademik mahasiswa
  - a. *soft skill* Komunikasi berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2011
  - b. *soft skill* Komunikasi tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2012
  - c. *soft skill* Komunikasi tidak berpengaruh terhadap nilai akademik mahasiswa angkatan 2013

## **B. Saran**

1. Bagi Insitusi, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang disediakan untuk proses pembelajaran untuk PBL , seperti penambahan jumlah *textbook* di perpustakaan, dan memperluas akses internet. Hal ini menjadi perlu perhatian khusus karena sumber belajar merupakan faktor yang penting baik secara teori maupun dalam praktik pelaksanaan pembelajaran dalam menunjang prestasi mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, hendaknya dapat mengoptimalkan cara belajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dalam pembelajaran yang kolaboratif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengambil sampel yang telah mengikuti proses PBL secara keseluruhan pada blok di Fakultas Kedokteran Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Depdiknas Paul R and Elder L, 2006. *Critical Thinking: A Miniature Guide For Those Who Teach On How to Improve Student Learning*. 30 Practical Guide. Didapatkan dari hal : [www.criticalthinking.org](http://www.criticalthinking.org).
2. Tarmidi (2010). Peranan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Pembentukan Soft Skills Mahasiswa. Hal 2. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Mata Diklat: 2 : Analisis materi ajar jenjang: sd/smp/sma mata pelajaran: konsep pendekatan scientific. Diklat Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Gwee M (2009). Problem-based learning: A strategic learning system design for the education of health care professionals in the 21ST Century. *The Kaohsiung Journal of Medical Sciences*, 25(5), 231-239.
5. John A. Burns School of medicine Univercity of Hawaii at Manoa. PBL Tutorial and the Tutorial Process. Available at <http://www.jabsom.hawaii.edu>. Accessed on : September 1st 2008.
6. Nuriana. 2010. Hubungan Insidensi Stres Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2007 Fk Unlam. Skripsi tidak dipublikasikan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
7. Winkle, W. S. 2009. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gamedia Pusaka Utama.
8. Alabanese, M.A. & Mitchell, S..1993 *Problem-based-Learning : a Review of The Literatur on Outcomes and Implementation Issues*. Academic Medicine.
9. Zulharman, dr. Problem Based Learning/ Available at <http://www.wordpress.com>. Accessed on : September 1<sup>st</sup> 2008.
10. Sudarman, Problem Based Learning : Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. *Jurnal pendidikan inovatif* volume 2, Maret 2007. P.1-6.
11. Menin, steward P. Faculty and Student Guide to PBL Tutorial in Phase I Curriculum. Available at [http. Universitas Islam Indonesia.co](http://www.UniversitasIslamIndonesia.co), Accessed on : September 24<sup>th</sup> 2008.
12. Lukman. Kurikulum Berbasis Kompetensi kedokteran. Available at <http://www.UniversitasAtmsjaya.com> Accessed on September 4<sup>th</sup> 2008.

13. F Wood, Diana. ABC of learning and teaching in Medicine. Available at <http://www.bmj.com>. Accessed on September 4<sup>th</sup> 2008.
14. Rahatta M. The real university : Fakultas Kedokteran datangkan pakar problem Based Learning(PBL). Di UMM. Available at <http://www.UniversitasmUhammadiyahMalang.com> Accessed on September 4<sup>th</sup> 2008.
15. Halonen D (2010). Problem based learning: A case study. University of Manitoba. [space.athabasca.ca:8080/.../Problem%20Based%20Learning.ppt](http://space.athabasca.ca:8080/.../Problem%20Based%20Learning.ppt). Diakses 20 Agustus 2010.
16. Widhiarso, W. (2009). *Evaluasi Soft Skill Dalam Pembelajaran* . Yogyakarta: Makalah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
17. Neff, T., & Citrin, J. (1999). *Lesson From The Top*. New York (Dalam Terjemahan Indonesia): Doubleday Business.
18. Amarullah, F., & Sari, D. (2009). *Studi Atas Pelaksanaan Metode PBL dan Hubungannya dengan Soft Skill dan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Indonesia.
19. Dahlan Sopiudin, M. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
20. Rianto A. 2009. *Pengolahan dan Analisis data Kesehatan*. Yogyakarta: Jasamedia.
21. Hasyim, AW. *Konsep Pendidikan Dalam Al-Quran*. Bekasi. 2009 Mar; 1(1): 48
22. Hamka, Buya. Tafsir Al Azhar. Tafsir Al-Qur'an.
23. Tafsir Al-Qur'an Al Karim, sumber: <http://www.tafsir.web.id/2013/04/tafsir-az-zumar-ayat-9-20.html> (diakses tanggal 19 Februari 2015)
24. Azami, K. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 -12. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri(Uin) Syarif Hidayatullah ; 2014
25. anonym. Pembahasan Surat Al-Mujadalah Ayat 11 . available at [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-hartinah31-499-Bab2\\_319-4.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-hartinah31-499-Bab2_319-4.pdf) . Accessed on February 26th 2015

26. Hasan Muhammad Asy Syarqawi, 1994, *Manhaj Ilmiah Islami*, Cetakan 1, Jakarta: Gema Insani Press, hlm. 21-22
27. Muhamad Endut, Johar Seman dan Mashitoh Ahmad, 2008, *Pendidikan Islam*, Selangor Daruh Ehsan: Penerbitan Pelangi, hlm. 12

**LAMPIRAN**



**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**Pengaruh *Soft skills* dalam *Problem based Learning* (PBL) Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar**

---

Nama :

Semester :

Hari, Tanggal :

- 1) Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan, bertujuan mengukur *Soft skill* dalam PBL terhadap Nilai Akademik mahasiswa. isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
- 2) Apa yang Anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai Anda, oleh karena itu isilah setiap item pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang Anda alami, rasakan dan lakukan setelah mengikuti *Problem Based Learning* (PBL).
- 3) Pastikan Anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.

**Petunjuk pengisian**

Isilah dengan tanda check (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang Anda alami. Pengertian yang ada dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**\*\*\* Selamat mengerjakan\*\*\***

### A. INISIATIF

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencoba mengidentifikasi setiap ide utama PBL.				
2	Saya dan Kelompok PBL mengidentifikasi & menggunakan lingkungan yang mendukung pembuatan Ide PBL.				
3	PBL memberikan kesempatan saya untuk melakukan pembuatan ide masing masing individu.				
4	kelompok melakukan <i>brainstorm</i> secara efektif.				
5	Saya dapat mencari referensi buku yang digunakan dalam PBL.				

### B. INTEGRITAS

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya hadir tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan pada sesi PBL.				
2	Saya mencoba untuk mengatur ide-ide utama dengan detail dalam beberapa urutan logis dan bermakna pada PBL.				
3	Saya mengikuti proses PBL dengan serius dan sungguh-sungguh.				
4	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kesepakatan kelompok PBL.				
5	Saya mengikuti instruksi ketua kelompok PBL.				

### C. KOMUNIKASI

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berkomunikasi dengan anggota tim pada semua tahap perkembangan & implementasi pemecahan masalah PBL.				
2	PBL melatih <i>skill</i> mendengar efektif untuk menerima informasi secara akurat.				
3	Individu berkomunikasi menggunakan gambar dan sketsa.				
4	Individu menghasilkan catatan dengan format dan gaya yang dapat diterima.				
5	Saya menerima kritikan & saran yang membangun.				

### D. KERJA SAMA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berpartisipasi dengan efektif dalam kelompok PBL.				
2	Individu bekerja sama mendukung kelompok yang efektif.				
3	PBL memungkinkan saya untuk belajar dari anggota kelompok saya.				
4	Saya mengerti cara berfikir saya sendiri dan teman teman kelompok serta bagaimana mempengaruhi teamwork.				
5	Individu mengerti peran yang berbeda dalam team work dan bertanggungjawab dari setiap peran.				

**Tandatangan**

.....

**\*\*\* Mohon periksa kembali jawaban, pastikan semua terisi\*\*\***

```

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
not be mapped to a valid backend locale.
GET DATA /TYPE=XLSX
  /FILE='E:\BAGUS SKRIPSI\Skripsi Bagus Purbandaru\spss\Data SPSS.xlsx'
  /SHEET=name '2011 uji'
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=inisiatif integritas komunikasi kerjasama ipk
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time

Notes		01-MAR-2015 12:30:15
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=inisiatif integritas komunikasi teamwork ipk /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02

## [DataSet1]

		Statistics				
		inisiatif	integritas	kommunikasi	teamwork	ipk
N	Valid	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,19	1,16	1,16	1,16	1,41
Median		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Mode		1	1	1	1	1
Sum		44	43	43	43	52

## Frequency Table

		inisiatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	30	81,1	81,1	81,1
	kurang	7	18,9	18,9	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

**integritas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	31	83,8	83,8
	kurang	6	16,2	100,0
	Total	37	100,0	

**komunikasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	31	83,8	83,8
	kurang	6	16,2	100,0
	Total	37	100,0	

**kerjasama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	31	83,8	83,8
	kurang	6	16,2	100,0
	Total	37	100,0	

**ipk**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	27	73,0	73,0
	cukup	5	13,5	86,5
	kurang	5	13,5	100,0
	Total	37	100,0	

CROSSTABS

```
/TABLES=inisiatif BY ipk  
/FORMAT=AVALUE TABLES  
/STATISTICS=CHISQ RISK  
/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL  
/COUNT ROUND CELL.
```

**Crosstabs**

**Notes**

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:30:53
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Cases Used	37
Syntax		User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table. CROSSTABS /TABLES=inisiatif BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,02 2 174734

[DataSet1]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
inisiatif * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**inisiatif \* ipk Crosstabulation**

		ipk			Total
		baik	cukup	kurang	
inisiatif	Count	27	2	1	30
	Expected Count	21,9	4,1	4,1	30,0
	% within inisiatif	90,0%	6,7%	3,3%	100,0%
	% within ipk	100,0%	40,0%	20,0%	81,1%
	% of Total	73,0%	5,4%	2,7%	81,1%
	Count	0	3	4	7
	Expected Count	5,1	,9	,9	7,0
kurang	% within inisiatif	0,0%	42,9%	57,1%	100,0%
	% within ipk	0,0%	60,0%	80,0%	18,9%
	% of Total	0,0%	8,1%	10,8%	18,9%
	Count	27	5	5	37
Total	Expected Count	27,0	5,0	5,0	37,0
	% within inisiatif	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23,962 <sup>a</sup>	2	,000
Likelihood Ratio	24,159	2	,000
Linear-by-Linear Association	22,336	1	,000
N of Valid Cases	37		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,95.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for inisiatif (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

```

NPAR TESTS
  /K-S= ipk BY inisiatif(1 2)
  /MISSING ANALYSIS.

```

### NPar Tests

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

Notes		01-MAR-2015 12:31:37
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY inisiatif(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,00 00:00:00,00 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

### Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
	inisiatif	N
	baik	30
ipk	kurang	7
	Total	37

Test Statistics <sup>a</sup>		ipk
	Absolute	,900
Most Extreme Differences	Positive	,900
	Negative	,000
	Kolmogorov-Smirnov Z	2,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Grouping Variable: inisiatif

```

CROSSTABS
  /TABLES=integritas BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

Notes		01-MAR-2015 12:32:00
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=integritas BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,03 2 174734

## [DataSet1]

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
integritas * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

integritas \* ipk Crosstabulation

		ipk			Total	
		baik	cukup	kurang		
integritas	baik	Count	27	3	1	31
		Expected Count	22,6	4,2	4,2	31,0
		% within integritas	87,1%	9,7%	3,2%	100,0%
		% within ipk	100,0%	60,0%	20,0%	83,8%
	kurang	% of Total	73,0%	8,1%	2,7%	83,8%
		Count	0	2	4	6
		Expected Count	4,4	,8	,8	6,0
		% within integritas	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
		% within ipk	0,0%	40,0%	80,0%	16,2%
		% of Total	0,0%	5,4%	10,8%	16,2%
		Count	27	5	5	37
		Expected Count	27,0	5,0	5,0	37,0
Total	% within integritas	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%	
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22,280 <sup>a</sup>	2	,000
Likelihood Ratio	21,065	2	,000
Linear-by-Linear Association	21,677	1	,000
N of Valid Cases	37		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,81.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for integritas (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

NPAR TESTS  
 /K-S= ipk BY integritas(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

Notes		
Output Created		01-MAR-2015 12:32:41
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY integritas(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,02 00:00:00,02 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

## Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
integritas	N	
baik	31	
ipk	6	
Total	37	

Test Statistics <sup>a</sup>		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,871
	Positive	,871
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,953
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

a. Grouping Variable: integritas

```

CROSSTABS
  /TABLES=komunikasi BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

### Crosstabs

#### Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

#### Notes

Output Created		01-MAR-2015 12:32:58
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table. 37
Syntax		CROSSTABS /TABLES=komunikasi BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,00 00:00:00,02 2 174734

[DataSet1]

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
komunikasi * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**komunikasi \* ipk Crosstabulation**

		ipk			Total
		baik	cukup	kurang	
komunikasi	Count	27	3	1	31
	Expected Count	22,6	4,2	4,2	31,0
	baik % within komunikasi	87,1%	9,7%	3,2%	100,0%
	% within ipk	100,0%	60,0%	20,0%	83,8%
	% of Total	73,0%	8,1%	2,7%	83,8%
	Count	0	2	4	6
	Expected Count	4,4	,8	,8	6,0
	kurang % within komunikasi	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	% within ipk	0,0%	40,0%	80,0%	16,2%
% of Total	0,0%	5,4%	10,8%	16,2%	
Total	Count	27	5	5	37
	Expected Count	27,0	5,0	5,0	37,0
	% within komunikasi	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22,280 <sup>a</sup>	2	,000
Likelihood Ratio	21,065	2	,000
Linear-by-Linear Association	21,677	1	,000
N of Valid Cases	37		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,81.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for komunikasi (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

**NPAR TESTS**

/K-S= ipk BY komunikasi(1 2)  
/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

**Notes**

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:33:21
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>  37
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S= ipk BY komunikasi(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,00 00:00:00,00 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

**Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**Frequencies**

	komunikasi	N
	baik	31
ipk	kurang	6
	Total	37

**Test Statistics<sup>a</sup>**

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,871
	Positive	,871
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,953
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

a. Grouping Variable: komunikasi

```

CROSSTABS
  /TABLES=teamwork BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
    
```

**Crosstabs**

**Notes**

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:33:38
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet1 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=teamwork BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,03 2 174734

[DataSet1]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
teamwork * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**teamwork \* ipk Crosstabulation**

		ipk			Total	
		baik	cukup	kurang		
teamwork	baik	Count	27	3	1	31
		Expected Count	22,6	4,2	4,2	31,0
		% within teamwork	87,1%	9,7%	3,2%	100,0%
		% within ipk	100,0%	60,0%	20,0%	83,8%
	% of Total	73,0%	8,1%	2,7%	83,8%	
	kurang	Count	0	2	4	6
		Expected Count	4,4	,8	,8	6,0
		% within teamwork	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
		% within ipk	0,0%	40,0%	80,0%	16,2%
		% of Total	0,0%	5,4%	10,8%	16,2%
Total		Count	27	5	5	37
	Expected Count	27,0	5,0	5,0	37,0	
	% within teamwork	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%	
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	73,0%	13,5%	13,5%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22,280 <sup>a</sup>	2	,000
Likelihood Ratio	21,065	2	,000
Linear-by-Linear Association	21,677	1	,000
N of Valid Cases	37		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,81.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for teamwork (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

NPAR TESTS  
 /K-S= ipk BY kerjasama(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

#### Notes

Output Created		01-MAR-2015 12:34:01
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY kerjasama(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,02 00:00:00,02 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

### Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### Frequencies

teamwork		N
	baik	31
ipk	kurang	6
	Total	37

#### Test Statistics<sup>a</sup>

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,871
	Positive	,871
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,953
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

a. Grouping Variable: kerjasama

```

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
not be mapped to a valid backend locale.
GET DATA /TYPE=XLSX
  /FILE='E:\BAGUS SKRIPSI\Skripsi Bagus Purbandaru\spss\Data SPSS.xlsx'
  /SHEET=name '2012 uji '
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=inisiatif integritas komunikasi kerjasama ipk
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencis

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time

Notes		01-MAR-2015 12:42:06
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=inisiatif integritas komunikasi kerjasama ipk /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02

## [DataSet1]

		Statistics				
		inisiatif	integritas	komunikasi	kerjasama	ipk
N	Valid	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,49	1,27	1,19	1,22	2,35
Median		1,00	1,00	1,00	1,00	3,00
Mode		1	1	1	1	3
Sum		55	47	44	45	87

## Frequency Table

		inisiatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	19	51,4	51,4	51,4
	kurang	18	48,6	48,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

**integritas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	27	73,0	73,0
	kurang	10	27,0	100,0
	Total	37	100,0	

**komunikasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	30	81,1	81,1
	kurang	7	18,9	100,0
	Total	37	100,0	

**kerjasama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	29	78,4	78,4
	kurang	8	21,6	100,0
	Total	37	100,0	

**ipk**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	6	16,2	16,2
	cukup	12	32,4	48,6
	kurang	19	51,4	100,0
	Total	37	100,0	

CROSSTABS

```

/TABLES=inisiatif BY ipk
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ RISK
/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
/COUNT ROUND CELL.
    
```

**Crosstabs**

**Notes**

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:42:50
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Cases Used	37
Syntax		User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table. CROSSTABS /TABLES=inisiatif BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,03 00:00:00,03 2 174734

[DataSet1]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
inisiatif * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**inisiatif \* ipk Crosstabulation**

			ipk			Total
			baik	cukup	kurang	
inisiatif	baik	Count	6	11	2	19
		Expected Count	3,1	6,2	9,8	19,0
		% within inisiatif	31,6%	57,9%	10,5%	100,0%
		% within ipk	100,0%	91,7%	10,5%	51,4%
	% of Total	16,2%	29,7%	5,4%	51,4%	
	kurang	Count	0	1	17	18
		Expected Count	2,9	5,8	9,2	18,0
		% within inisiatif	0,0%	5,6%	94,4%	100,0%
		% within ipk	0,0%	8,3%	89,5%	48,6%
	% of Total	0,0%	2,7%	45,9%	48,6%	
	Total	Count	6	12	19	37
		Expected Count	6,0	12,0	19,0	37,0
% within inisiatif		16,2%	32,4%	51,4%	100,0%	
% within ipk		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
% of Total	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%		

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26,168 <sup>a</sup>	2	,000
Likelihood Ratio	31,595	2	,000
Linear-by-Linear Association	21,724	1	,000
N of Valid Cases	37		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,92.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for inisiatif (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

NPAR TESTS  
 /K-S= ipk BY inisiatif(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

Notes		01-MAR-2015 12:43:31
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY inisiatif(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,00 00:00:00,02 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

### Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
	inisiatif	N
	baik	19
ipk	kurang	18
	Total	37

Test Statistics <sup>a</sup>		
		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,839
	Positive	,839
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		2,551
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Grouping Variable: inisiatif

```

CROSSTABS
  /TABLES=integritas BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

### Crosstabs

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

Notes		01-MAR-2015 12:43:56
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=integritas BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,05 00:00:00,05 2 174734

### [DataSet1]

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
integritas * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

integritas \* ipk Crosstabulation

		ipk			Total	
		baik	cukup	kurang		
integritas	baik	Count	6	10	11	27
		Expected Count	4,4	8,8	13,9	27,0
		% within integritas	22,2%	37,0%	40,7%	100,0%
		% within ipk	100,0%	83,3%	57,9%	73,0%
		% of Total	16,2%	27,0%	29,7%	73,0%
		kurang	Count	0	2	8
		Expected Count	1,6	3,2	5,1	10,0
		% within integritas	0,0%	20,0%	80,0%	100,0%
		% within ipk	0,0%	16,7%	42,1%	27,0%
		% of Total	0,0%	5,4%	21,6%	27,0%
Total		Count	6	12	19	37
		Expected Count	6,0	12,0	19,0	37,0
		% within integritas	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%
		% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5,066 <sup>a</sup>	2	,079
Likelihood Ratio	6,504	2	,039
Linear-by-Linear Association	4,860	1	,027
N of Valid Cases	37		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,62.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for integritas (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

NPAR TESTS  
 /K-S= ipk BY integritas(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

		Notes	
Output Created			01-MAR-2015 12:44:30
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>	37
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPART TESTS /K-S= ipk BY integritas(1 2) /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		00:00:00,00 00:00:00,05 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

## Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

### Frequencies

integritas		N
ipk	baik	27
	kurang	10
	Total	37

### Test Statistics<sup>a</sup>

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,393
	Positive	,393
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,211

a. Grouping Variable: integritas

```
CROSSTABS
  /TABLES=komunikasi BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
```

## Crosstabs

		Notes	
Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File		
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used		
Syntax			
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available		

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:44:56
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=komunikasi BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,00 00:00:00,02 2 174734

[DataSet1]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
komunikasi * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**komunikasi \* ipk Crosstabulation**

			ipk			Total
			baik	cukup	kurang	
komunikasi	baik	Count	6	11	13	30,0
		Expected Count	4,9	9,7	15,4	30,0
		% within komunikasi	20,0%	36,7%	43,3%	100,0%
	kurang	% within ipk	100,0%	91,7%	68,4%	81,1%
		% of Total	16,2%	29,7%	35,1%	81,1%
		Count	0	1	6	7,0
		Expected Count	1,1	2,3	3,6	7,0
		% within komunikasi	0,0%	14,3%	85,7%	100,0%
		% within ipk	0,0%	8,3%	31,6%	18,9%
Total	% of Total	0,0%	2,7%	16,2%	18,9%	
	Count	6	12	19	37	
	Expected Count	6,0	12,0	19,0	37,0	
	% within komunikasi	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%	
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,262 <sup>a</sup>	2	,119
Likelihood Ratio	5,310	2	,070
Linear-by-Linear Association	3,891	1	,049
N of Valid Cases	37		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,14.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for komunikasi (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

NPAR TESTS  
 /K-S= ipk BY komunikasi(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

Notes		01-MAR-2015 12:45:21
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY komunikasi(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,03 00:00:00,03 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

## Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
	komunikasi	N
ipk	baik	30
	kurang	7
	Total	37

Test Statistics <sup>a</sup>		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,424
	Positive	,424
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,010
Asymp. Sig. (2-tailed)		,260

a. Grouping Variable: komunikasi

```

CROSSTABS
  /TABLES= kerjasama BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

Notes		01-MAR-2015 12:45:45
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet1 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES= kerjasama BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,05 2 174734

## [DataSet1]

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kerjasama * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

kerjasama \* ipk Crosstabulation

		ipk			Total
		baik	cukup	kurang	
kerjasama	Count	6	11	12	29
	Expected Count	4,7	9,4	14,9	29,0
	baik	20,7%	37,9%	41,4%	100,0%
	% within ipk	100,0%	91,7%	63,2%	78,4%
	% of Total	16,2%	29,7%	32,4%	78,4%
	Count	0	1	7	8
	Expected Count	1,3	2,6	4,1	8,0
	kurang	0,0%	12,5%	87,5%	100,0%
	% within ipk	0,0%	8,3%	36,8%	21,6%
% of Total	0,0%	2,7%	18,9%	21,6%	
Total	Count	6	12	19	37
	Expected Count	6,0	12,0	19,0	37,0
	% within kerjasama	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,2%	32,4%	51,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5,503 <sup>a</sup>	2	,064
Likelihood Ratio	6,741	2	,034
Linear-by-Linear Association	4,931	1	,026
N of Valid Cases	37		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,30.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for kerjasama (baik / kurang)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

NPAR TESTS

/K-S= ipk BY kerjasama(1 2)  
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

Notes

Output Created		01-MAR-2015 12:46:15
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet1 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S= ipk BY t kerjasama (1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,00 00:00:00,00 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

kerjasama		N
baik		29
ipk	kurang	8
	Total	37

Test Statistics<sup>a</sup>

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,461
	Positive	,461
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139

a. Grouping Variable: kerjasama

```

GET DATA /TYPE=XLSX
  /FILE='E:\BAGUS SKRIPSI\Skripsi Bagus Purbandaru\spss\Data SPSS.xlsx'
  /SHEET=name '2013 uji'
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=inisiatif integritas komunikasi kerjasama ipk
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time

Notes		
Output Created		01-MAR-2015 12:50:44
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=inisiatif integritas komunikasi kerja sama ipk /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02

## [DataSet2]

		Statistics				
		inisiatif	integritas	kommunikasi	kerjasama	ipk
N	Valid	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,43	1,24	1,22	1,22	2,95
Median		1,00	1,00	1,00	1,00	3,00
Mode		1	1	1	1	3
Sum		53	46	45	45	109

## Frequency Table

		inisiatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	21	56,8	56,8	56,8
	kurang	16	43,2	43,2	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

**integritas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	28	75,7	75,7
	kurang	9	24,3	100,0
	Total	37	100,0	100,0

**komunikasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	29	78,4	78,4
	kurang	8	21,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0

**kerjasama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	29	78,4	78,4
	kurang	8	21,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0

**ipk**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	2	5,4	5,4
	kurang	35	94,6	100,0
	Total	37	100,0	100,0

**CROSSTABS**

```
/TABLES=inisiatif BY ipk  
/FORMAT=AVALUE TABLES  
/STATISTICS=CHISQ  
/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL  
/COUNT ROUND CELL.
```

**Crosstabs**

**Notes**

Output Created	
Comments	Active Dataset
	Filter
Input	Weight
	Split File
	N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used
Syntax	
	Processor Time
Resources	Elapsed Time
	Dimensions Requested
	Cells Available

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:51:24
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet2 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSTABS /TABLES=inisiatif BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,02 2 174734

[DataSet2]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
inisiatif * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**inisiatif \* ipk Crosstabulation**

			ipk		Total
			cukup	kurang	
inisiatif	baik	Count	2	19	21
		Expected Count	1,1	19,9	21,0
		% within inisiatif	9,5%	90,5%	100,0%
		% within ipk	100,0%	54,3%	56,8%
	% of Total	5,4%	51,4%	56,8%	
	kurang	Count	0	16	16
		Expected Count	,9	15,1	16,0
		% within inisiatif	0,0%	100,0%	100,0%
% within ipk		0,0%	45,7%	43,2%	
% of Total	0,0%	43,2%	43,2%		
Total	Count	2	35	37	
	Expected Count	2,0	35,0	37,0	
	% within inisiatif	5,4%	94,6%	100,0%	
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	
% of Total	5,4%	94,6%	100,0%		

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,611 <sup>a</sup>	1	,204		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,287	1	,592		
Likelihood Ratio	2,352	1	,125		
Fisher's Exact Test				,495	,315
Linear-by-Linear Association	1,567	1	,211		
N of Valid Cases	37				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,86.  
b. Computed only for a 2x2 table

```

NPAR TESTS
  /K-S= ipk BY inisiatif(1 2)
  /MISSING ANALYSIS.

```

## NPar Tests

### Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

### Notes

Output Created		01-MAR-2015 12:51:55
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY inisiatif(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,00 00:00:00,00 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

## Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

### Frequencies

	inisiatif	N
	baik	21
ipk	kurang	16
	Total	37

### Test Statistics<sup>a</sup>

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Grouping Variable: inisiatif

```

CROSSTABS
  /TABLES=integritas BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

### Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

### Notes

Output Created		01-MAR-2015 12:52:19
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=integritas BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,02 2 174734

[DataSet2]

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
integritas * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**integritas \* ipk Crosstabulation**

		ipk		Total	
		cukup	kurang		
integritas	baik	Count	2	26	28
		Expected Count	1,5	26,5	28,0
		% within integritas	7,1%	92,9%	100,0%
		% within ipk	100,0%	74,3%	75,7%
	% of Total	5,4%	70,3%	75,7%	
	kurang	Count	0	9	9
		Expected Count	,5	8,5	9,0
		% within integritas	0,0%	100,0%	100,0%
		% within ipk	0,0%	25,7%	24,3%
		% of Total	0,0%	24,3%	24,3%
Total		Count	2	35	37
	Expected Count	2,0	35,0	37,0	
	% within integritas	5,4%	94,6%	100,0%	
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	5,4%	94,6%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,680 <sup>a</sup>	1	,410		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	1,151	1	,283		
Fisher's Exact Test				1,000	,568
Linear-by-Linear Association	,661	1	,416		
N of Valid Cases	37				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,49.

b. Computed only for a 2x2 table

**NPAR TESTS**

/K-S= ipk BY integritas(1 2)  
/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

**Notes**

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:52:49
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S= ipk BY integritas(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,02 00:00:00,02 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

**Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**Frequencies**

integritas		N
ipk	baik	28
	kurang	9
	Total	37

**Test Statistics<sup>a</sup>**

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Grouping Variable: integritas

CROSSTABS

```

/TABLES=komunikasi BY ipk
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
/COUNT ROUND CELL.
    
```

**Crosstabs**

**Notes**

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:53:08
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet2 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSTABS /TABLES=komunikasi BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,02 00:00:00,02 2 174734

[DataSet2]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
komunikasi * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

**komunikasi \* ipk Crosstabulation**

		ipk		Total	
		cukup	kurang		
komunikasi	baik	Count	2	27	29
		Expected Count	1,6	27,4	29,0
		% within komunikasi	6,9%	93,1%	100,0%
		% within ipk	100,0%	77,1%	78,4%
	% of Total	5,4%	73,0%	78,4%	
	kurang	Count	0	8	8
		Expected Count	,4	7,6	8,0
		% within komunikasi	0,0%	100,0%	100,0%
		% within ipk	0,0%	22,9%	21,6%
		% of Total	0,0%	21,6%	21,6%
Total		Count	2	35	37
	Expected Count	2,0	35,0	37,0	
	% within komunikasi	5,4%	94,6%	100,0%	
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	5,4%	94,6%	100,0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,583 <sup>a</sup>	1	,445		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	1,006	1	,316		
Fisher's Exact Test				1,000	,610
Linear-by-Linear Association	,567	1	,451		
N of Valid Cases	37				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,43.  
b. Computed only for a 2x2 table

NPAR TESTS  
 /K-S= ipk BY komunikasi(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

Notes		01-MAR-2015 12:53:37
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S= ipk BY komunikasi(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,02 00:00:00,02 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

## Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies		
	komunikasi	N
ipk	baik	29
	kurang	8
	Total	37

Test Statistics <sup>a</sup>		
		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Grouping Variable: komunikasi

```

CROSSTABS
  /TABLES=teamwork BY ipk
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

## Crosstabs

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available

Notes		01-MAR-2015 12:54:32
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES= kerjasama BY ipk /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00,03 00:00:00,03 2 174734

## [DataSet2]

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kerjasama * ipk	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

teamwork \* ipk Crosstabulation

		ipk		Total
		cukup	kurang	
kerjasama	Count	2	27	29
	Expected Count	1,6	27,4	29,0
	baik % within kerjasama	6,9%	93,1%	100,0%
	% within ipk	100,0%	77,1%	78,4%
	% of Total	5,4%	73,0%	78,4%
	Count	0	8	8
	Expected Count	,4	7,6	8,0
	kurang % within kerjasama	0,0%	100,0%	100,0%
	% within ipk	0,0%	22,9%	21,6%
% of Total	0,0%	21,6%	21,6%	
Total	Count	2	35	37
	Expected Count	2,0	35,0	37,0
	% within kerjasama	5,4%	94,6%	100,0%
	% within ipk	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	5,4%	94,6%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,583 <sup>a</sup>	1	,445		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	1,006	1	,316		
Fisher's Exact Test				1,000	,610
Linear-by-Linear Association	,567	1	,451		
N of Valid Cases	37				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,43.  
 b. Computed only for a 2x2 table

NPAR TESTS

/K-S= ipk BY teamwork(1 2)  
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>

**Notes**

Output Created		01-MAR-2015 12:54:50
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet2 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S= ipk BY kerjasama (1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	00:00:00,00 00:00:00,02 112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

**Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**Frequencies**

kerjasama		N
	baik	29
ipk	kurang	8
	Total	37

**Test Statistics<sup>a</sup>**

		ipk
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Grouping Variable: kerjasama



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 595/05/C.4-VI/XII/1436/2014  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi Lapangan

Kepada Yth,

**Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di –  
Tempat

*Assalamu Alaikum wr.wb*

Sehubungan dengan rencana penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tersebut nama di bawah ini :

Nama : **Bagus Purbandaru Sakti Aji**  
Stambuk : 10542 0271 11  
Jurusan : Pendidikan Dokter

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memfasilitasi mahasiswa kami sebagai data awal proposal penelitian dengan judul :

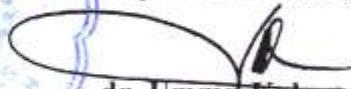
**“Pengaruh Soft Skill Dalam PBL terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan *jazakumullahu khaeran katsiraa*.

Makassar, 07 Rabiul Awal 1436 H  
29 Desember 2014 M



Dekan,  
c.q Wakil Dekan I,

  
**dr. Ummu Katzum Malik**  
NBM : 1085 575



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866 972, 840199 Fax (0411) 840 211, Makassar*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : ...../05/C.4-VI/XII/36/2014  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
**Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di -  
Makassar

Sehubungan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tersebut di bawah ini :

Nama : **Bagus Purbandaru Sakti Aji**  
Stambuk : 10542 0271 11  
Jurusan : Pendidikan Dokter

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk diberikan izin penelitian guna keperluan pengambilan data di **Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Soft Skill Dalam PBL terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”**

Demikian permohonan kami, atas segala bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 07 R. Awal 1436 H  
29 Desember 2014 M



Dekan,  
c.q Wakil Dekan I,

**dr. Ummu Kalzum Malik**  
NBM : 1085 575



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 4221/Izn-05/C.4-VIII/II/36/2015  
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal  
Hal : Izin Penelitian

15 R. Akhir 1436 H  
05 Pebruari 2015 M

*Kepada Yth,*  
Saudara : **BAGUS PURBANDARU SAKTI AJI**  
Nomor Pokok : 105 42 0271 11  
Di -  
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 595/05/C.4-IV/XII/1436/2014 tanggal 29 Desember 2014 M. menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas diberi izin untuk melakukan Observasi Lapangan / Penelitian / Pengambilan data dan diharuskan menyerahkan satu rangkap hasil penelitiannya yang berjudul;

**"Pengaruh Soft Skill dalam PBL Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar."**

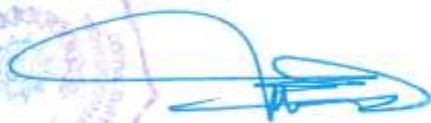
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 07 Pebruari s/d 07 April 2015

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua,  
Ub. Sekretaris LP3M,

  
**Ir. Abubakar Idhan, MP**  
NBM 101 7716

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Bagus Purbandaru Sakti Aji  
Tempat/Tanggal/lahir : Kebumen / 03 Agustus 1989  
Alamat : Jln. Melati No. 19 Kabupaten Maros  
Orang Tua :



Ayah : R. Budhi Sugiharto

Ibu : Rngt. Sri Sumarni

Saudara :

1. Dyah Sogi Riana Sari Dewi, SH.MH
2. Dyah Budi Indah Suryandari, S.Psi
3. Dyah Woro Arum Makarti, SH
4. Bagus Dibyo Sumantri, SE
5. Dyah Endang Wijayanti, SE
6. Alm. Bagus Aji Pamungkas, S.Hut
7. Dyah Nawangsih Ayu Puspitasari, Amd.Keb
8. Bagus Yudhantoro Panji Wibowo, SH

Riwayat Pendidikan:

1. TK Aisyah Prembun, tahun 1994
2. SD Negeri 1 Kutosari Kebumen, tahun 1996
3. SMP Negeri 9 Makassar, tahun 2003
4. SMA Negeri 1 Maros, tahun 2006

Riwayat Organisasi :

- a. Anggota Devisi Musik Medical Art Club FK Unismuh 2011
- b. Sekretaris Umum Medical Art Club FK unismuh 2013
- c. Ketua PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia) Bem FK Unismuh 2013
- d. Ketua Medical Art Club FK unismuh 2014
- e. Anggota Bidang Kader PIKOM FK Unismuh 2012
- f. Anggota PIK-M Tadzkirah ( Pusat Konseling-Mahasiswa) 2013
- g. Anggota Komisi I DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa) 2014
- h. Ketua Bidang Pengembangan SDM YSPMK 2014
- i. Anggota Pengurus Harian Yayasan Sembilan Putra Manunggal Karsa 2015
- j. Anggota Tim Kesehatan Terpadu SMK Kehutanan WN *Boarding School* 2013
- k. Sekretaris Tim Kesehatan Terpadu SMK Kehutanan WN *Boarding School* 2014